

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS
WARKOP12 JATIBARANG, BREBES)



TUGAS AKHIR

OLEH :

KOMARIYAH

NIM 20030047

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS
WARKOP12 JATIBARANG, BREBES)



TUGAS AKHIR

OLEH :
KOMARIYAH
NIM 20030047

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS
WARKOP12 JATIBARANG, BREBES)

Oleh mahasiswa :

Nama : Komariyah

NIM : 20030047

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menempuh ujian tugas akhir.

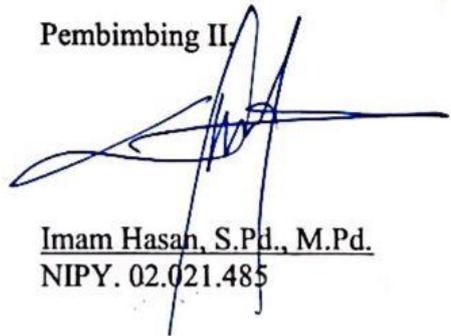
Tegal, 26 Juni 2023

Pembimbing I,



Ida Farida, S.E., M.Si., Ak.
NIPY. 10.010.077

Pembimbing II,



Imam Hasan, S.Pd., M.Pd.
NIPY. 02.021.485

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
MENGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS
WARKOP12 JATIBARANG, BREBES)

Oleh :

Nama : Komariyah
NIM : 20030047
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 26 Juni 2023

1. Hetika, S.Pd., M.Si., Ak.
Ketua Penguji
2. Asrofi Langgeng NM, S.Pd., M.Si., Ak.
Anggota Penguji 1
3. Imam Hasan, S.Pd., M.Pd.
Anggota Penguji 2



Mengetahui

Ketua Program Studi,



Dr. Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA UMKM (STUDI KASUS WARKOP12 JATIBARANG, BREBES)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



KOMARIYAH

NIM 20030047

**LEMBAR PERNYATAAN PERSUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya:

NAMA : KOMARIYAH

NIM : 20030047

Demi pengembangan ilmu pengahuan, menyujujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL PADA WARKOP12 JATIBARANG, BREBES.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



KOMARIYAH
NIM 20030047

HALAMAN MOTTO

“Hidup ini *simple*, susah tinggal di jalanin, senang tinggal di syukurin, bahagia tinggal di nikmatin, tidak perlu ngerepotin, karena apapun keadaan kita Allah SWT selalu bersama kita dan pasti mempunyai rencana yang terbaik buat kita”

(Komariyah)

“Akan tapi Allah lah pelindungmu, dan Dialah sebaik-baik penolong”

(Q.S Ali Imran: 150)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

1. *Saya persembahkan untuk orang yang saya cintai yaitu kedua orangtua dan kedua kakak saya. Khususnya untuk Bapak saya yang sudah tidak bisa saya lihat siap harinya hanya doa yang bisa saya berikan beliau bernama Alm. Sahlan dan Ibu Tori'ah yang sangat saya sayangi dan cintai seumur hidup saya beliau ibu yang sangat berjasa dalam hidup saya beliau yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat sehingga saya selalu diberikan kemudahan dan kelancaran dalam pembuatan Tugas Akhir ini.*
2. *Kepada Ibu Ida Farida, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Imam Hasan, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini.*
3. *Untuk teman-teman kelas 6B angkatan 2020 Prodi DIII Akuntansi yang mengingatkan serta memberikan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.*
4. *Untuk diri saya sendiri, terimakasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini walaupun sering mengeluh siap hari, begadang dan sampai magh saya hampir kambuh tapi alhamdulillah saya kuat dan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini demi masa depan dan kedua orangtua saya.*
5. *Ku persembahkan juga Tugas Akhir ini untuk yang selalu bertanya "kapan tugas akhir selesai?"*

KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM Warkop12 Jatibarang, Brebes.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan kerbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Agung Hendarto, SE., MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal yang selalu memberikan motivasi belajar kepada mahasisawanya agar selalu semangat menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal yang selalu memonitoring .
3. Ibu Ida Farida S.E., M.Si., Ak. sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Imam Hasan, S.Pd., M.Pd. Dosen Pembimbing II saya yang sudah sangat sabar membimbing serta memberikan arahan dengan baik dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Kepada kedua orangtua saya dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini
6. UMKM Warkop12 yang telah bersedia menjadi tempat penelitian saya dan sudah membantu saya dalam Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman baik di kampus maupun teman-teman dirumah serta sahabatan saya, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik

secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 26 Juni 2023



KOMARIYAH

NIM 20030047

ABSTRAK

Komariyah. 2023. *Penerapan Pencatatan keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel Pada Warkop12 Jatibarang, Brebes*. Program Studi Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida; Pembimbing II: Imam Hasan.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada Warkop12 serta untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh Warkop12 dalam pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diolah merupakan hasil wawancara dan data dari pembukuan laporan keuangan UMKM Warkop12. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa Penerapan pencatatan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada Warkop12 sangat penting untuk diterapkan bagi suatu usaha. Dengan diterbitkan SAK EMKM dapat memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan. SAK EMKM pada usaha Warkop12 memberikan dampak positif terhadap usahanya karena dapat dijadikan acuan dalam melakukan pencatatan atau penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan usahanya. Kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pencatatan keuangan yang benar sesuai SAK EMKM dan kurangnya pengetahuan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel tidak menjadi penghambat dalam penerapan ini karena pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat diterapkan dengan menggunakan rumus-rumus Microsoft Excel yang mudah dipahami.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM

ABSTRACT

Komariyah. 2023. *Implementation of Financial Recording Based on SAK EMKM Using Microsoft Excel at Warkop12 Jatibarang, Brebes. Accounting Associate Degree Study Program. Politeknik Harapan Bersama Tegal. Adviso: Ida Farida; Co-Advisor: Imam Hasan.*

This study aims to implement financial records based on SAK EMKM using Microsoft Excel in Warkop12 and to find out the obstacles faced by Warkop12 in financial recording based on SAK EMKM using Microsoft Excel. The type of research used is a quantitative descriptive research method. The data processed is the result of interviews and data from the bookkeeping of the Warkop MSME financial reports. Data collection mhods used in this research are observation, interviews, documentation, and literature study. The research results obtained by the author are that the application of recording based on SAK EMKM using Microsoft Excel in Warkop12 is very important to apply to a business. By issuing SAK EMKM, it can make it easier for MSMEs to prepare financial reports. SAK EMKM in the Warkop12 business has a positive impact on its business because it can be used as a reference in recording or preparing financial reports for its business development. Lack of understanding of business owners regarding correct financial records according to SAK EMKM and lack of knowledge regarding the application of Microsoft Excel is not an obstacle in this application because financial records based on SAK EMKM can be implemented using Microsoft Excel formulas that are easy to understand.

Keywords: *Financial Report, SAK EMKM, SMEs*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
<i>ABTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	7
1.6. Kerangka Berpikir	7
1.7. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Akuntansi.....	12
2.2. Siklus Akuntansi.....	14
2.3. Metode Pencatatan Akuntansi	20
2.4. Microsoft Excel 2010	21

2.5.	Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM)	33
2.6.	Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM.....	34
2.7.	Penelitian Terdahulu.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1.	Lokasi Penelitian	42
3.2.	Waktu Penelitian	42
3.3.	Jenis Data	42
3.4.	Sumber Data	43
3.5.	Metode Pengumpulan Data	44
3.6.	Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	47
4.2.	Hasil Analisis Data.....	48
4.3.	Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran	82
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN.....		86

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rumus Microsot Excel.....	30
Tabel 2. 2 Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset	33
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4. 1 Analisis Pencatatan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Menggunakan Microsoft Excel.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 2. 1 Proses Akuntansi	13
Gambar 2. 2 Format Rancangan Daftar Aset Tetap.....	16
Gambar 2. 3 Format Rancangan Daftar Akun	17
Gambar 2. 4 Format Rancangan Neraca Awal.....	17
Gambar 2. 5 Format Rancangan Jurnal.....	18
Gambar 2. 6 Format Rancangan Buku Besar.....	18
Gambar 2. 7 Format Rancangan Neraca Saldo	19
Gambar 2. 8 Format Rancangan Jurnal Penyesuaian.....	19
Gambar 2. 9 Komponen-komponen Microsoft Excel 2010.....	22
Gambar 2. 10 <i>Ribbon File</i>	24
Gambar 2. 11 <i>Ribbon Home</i>	25
Gambar 2. 12 <i>Ribbon Insert</i>	25
Gambar 2. 13 <i>Ribbon Page Layout</i>	26
Gambar 2. 14 <i>Ribbon Formulas</i>	27
Gambar 2. 15 <i>Ribbon Data</i>	28
Gambar 2. 16 <i>Ribbon Review</i>	28
Gambar 2. 17 <i>Ribbon View</i>	29
Gambar 2. 18 <i>Ribbon Developer</i>	30
Gambar 2. 19 Format Rancangan Laporan Posisi Keuangan	35
Gambar 2. 20 Format Rancangan Laporan Laba Rugi	36
Gambar 4. 1 Transaksi Penerimaan Kas UMKM Warkop12	49
Gambar 4. 2 Transaksi Pengeluaran Kas UMKM Warkop12.....	51
Gambar 4. 3 <i>Input</i> Data Pada Daftar Aset Tetap	53
Gambar 4. 4 Membuat Daftar Akun	54
Gambar 4. 5 Meng- <i>input</i> Data Neraca Awal Periode	55
Gambar 4. 6 <i>Process</i> Data Untuk Membuat Jurnal Bagian 1	57
Gambar 4. 7 <i>Process</i> Data Untuk Membuat Jurnal Bagian 2	58
Gambar 4. 8 <i>Output</i> Jurnal	60
Gambar 4. 9 <i>Process</i> Data untuk Membuat Buku Besar Bagian 1	61

Gambar 4. 10 <i>Process</i> Data untuk Membuat Buku Besar Bagian 2	62
Gambar 4. 11 <i>Process</i> Data Untuk Membuat Buku Besar Bagian 3	63
Gambar 4. 12 <i>Output</i> Buku Besar	65
Gambar 4. 13 <i>Process</i> Data Untuk Membuat Neraca Saldo	66
Gambar 4. 14 <i>Output</i> Neraca Saldo	67
Gambar 4. 15 <i>Process</i> Data Untuk Membuat Jurnal Penyesuaian.....	68
Gambar 4. 16 <i>Output</i> Jurnal Penyesuaian	69
Gambar 4. 17 <i>Output</i> Data Laporan Posisi Keuangan	70
Gambar 4. 18 <i>Output</i> Data Laporan Laba Rugi	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara	86
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Penulis Dengan Pemilik Warkop12	89
Lampiran 3 Pembukuan Warkop12 Bulan Maret 2023	90
Lampiran 4 Buku Bimbingan.....	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin maju dan mudah diakses, membuka peluang besar bagi setiap orang untuk berpartisipasi dalam penggunaannya. Kemudahan penggunaan teknologi tersebut dapat ditemukan pada barang-barang keseharian yang kita gunakan sehari-hari. Beberapa aplikasi yang tersedia pada laptop kini telah dilengkapi dengan berbagai fitur yang tentunya dapat mempermudah suatu pekerjaan. Tentunya dengan melihat perkembangan teknologi saat ini, harus mendorong masyarakat untuk lebih efektif dan efisien dimasa mendatang, khususnya di bidang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kebanyakan orang diberbagai negara melakukan kegiatan bisnis. Kegiatan bisnis dengan ukuran aset maupun kapitalisasi pasar yang masih cenderung kecil ini bisa disebut dengan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kegagalan akan berjalannya UMKM berdampak besar pada perekonomian negara, mulai dari pemerintah daerah hingga pemerintah secara nasional. Kebanyakan UMKM adalah para pelaku usaha kecil yang memiliki prospek usaha tapi tidak memiliki prospek usaha yang baik kepada sumber pendanaan, khususnya perbankan dengan alasan UMKM tidak memiliki laporan keuangan yang dapat diterima untuk bisa memberikan pinjaman dana.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha. UMKM merupakan usaha yang mampu bertahan dalam kondisi krisis, serta menjadi pengembangan pertumbuhan ekonomi pada saat terjadi krisis ekonomi. Oleh karena itu, kita harus menyadari hal ini untuk mengembangkan UMKM di Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah biasanya lebih fleksibel, dan adaptif, sehingga modal menjadi awal dalam menggarap usahanya. Dengan modal yang kecil, UMKM bersemangat dan antusias untuk lebih mengembangkan usahanya (Hasanah, et al., 2020:6).

Data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM saat ini adalah Rp. 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai Rp. 8.573,89 triliun pada tahun 2020. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada dan dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi dan UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun. Namun, dengan tumbuhnya sektor UMKM di Indonesia, banyak UMKM yang belum mampu memaksimalkan peluang dan potensinya sebagai sarana pengembangan usaha. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perhatian terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan tersebut berfungsi sebagai gambaran situasi bisnis dan sebagai bahan pengambilan keputusan, sehingga setiap UMKM harus melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM untuk dapat membuat

laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan pada tahun 2016, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018. Standar ini merupakan standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana di bandingkan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) karena mengatur transaksi yang umum di lakukan oleh UMKM secara umum. Diharapkan para pelaku UMKM dapat menggunakan akuntansi SAK EMKM sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan pada UMKM dapat dilakukan secara terkomputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien.

Banyak program aplikasi saat ini digunakan dalam pencatatan laporan keuangan, termasuk perangkat lunak sederhana seperti Microsoft Excel. Kemajuan teknologi membantu tersedianya aplikasi dan perangkat lunak yang dapat mempermudah pencatatan. Microsoft Excel adalah program *spreadsheet* elektronik yang memudahkan pengusaha dalam melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga dapat membuat laporan keuangan yang akurat. Informasi tentang fungsi dan penggunaan Microsoft Excel dapat dengan mudah diakses di internet.

Warkop12 adalah UMKM yang bergerak dalam bidang usaha makanan dan minuman sejak tahun 2017. Warkop12 merupakan UMKM yang masih belum melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM

sehingga tidak dapat menyusun laporan keuangan dengan benar. Selama ini Warkop12 hanya melakukan pencatatan dengan pembukuan sederhana pada beberapa transaksi saja. Beberapa kesulitan yang dihadapi oleh pemilik usaha Warkop12 diantaranya adalah kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai pencatatan akuntansi yang sesuai SAK EMKM dan kurangnya pengetahuan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM. Karena terkendala terhadap pencatatan akuntansinya, sehingga Warkop12 tidak dapat menyusun laporan keuangan dan sulit untuk membuat keputusan dalam mengembangkan usahanya.

Dari uraian yang telah penulis jabarkan di atas penulis tertarik mengambil judul **“Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM (Studi Kasus Warkop12 Jatibarang, Brebes)”**. Penerapan ini diharapkan dapat membantu UMKM Warkop12 dalam melakukan pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Warkop12?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menerapkan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada UMKM Warkop12.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. memberikan masukan mengenai pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada Wakop12.
- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi Penulis

Adapun manfaat yang diperoleh bagi penulis antara lain

- 1) Memberikan wawasan terhadap penulis terkait UMKM serta pencatatan keuangannya berdasarkan SAK EMKM.

2) Meningkatkan kemampuan penulis dalam menggunakan Microsoft Excel sebagai salah satu aplikasi untuk melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM sehingga dapat membuat laporan keuangan yang benar.

b. Bagi Warkop12

Adapun manfaat yang diperoleh bagi Warkop12 antara lain:

- 1) Membantu untuk mempermudah UMKM Warkop12 dalam pencatatan keuangannya agar sesuai dengan SAK EMKM dengan menggunakan Microsoft Excel secara mudah.
- 2) Membantu mengahui kinerja dan perkembangan UMKM Warkop12 dengan signifikan karena adanya pencatatan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

c. Bagi Prodi D3 Akuntansi

Adapun manfaat yang diperoleh bagi Prodi D3 Akuntansi antara lain :

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan acuan mahasiswa Prodi D3 Akuntansi untuk penelitian selanjutnya mengenai UMKM seperti *Cafe* atau Warkop.
- 2) Penelitian ini sekaligus untuk memperkenalkan prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama kepada pemilik UMKM Warkop12 bahwa pentingnya seorang akuntan untuk bisa membantu permasalahan yang ada pada Warkop12

mengenai pembuatan laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini pada Warkop12 adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diambil dari data pencatatan pada buku pembukuan Warkop12.
2. Penelitian ini dibatasi hanya 1 bulan pada transaksi yang terjadi pada bulan maret 2023.
3. Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2010 untuk Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Warkop12.

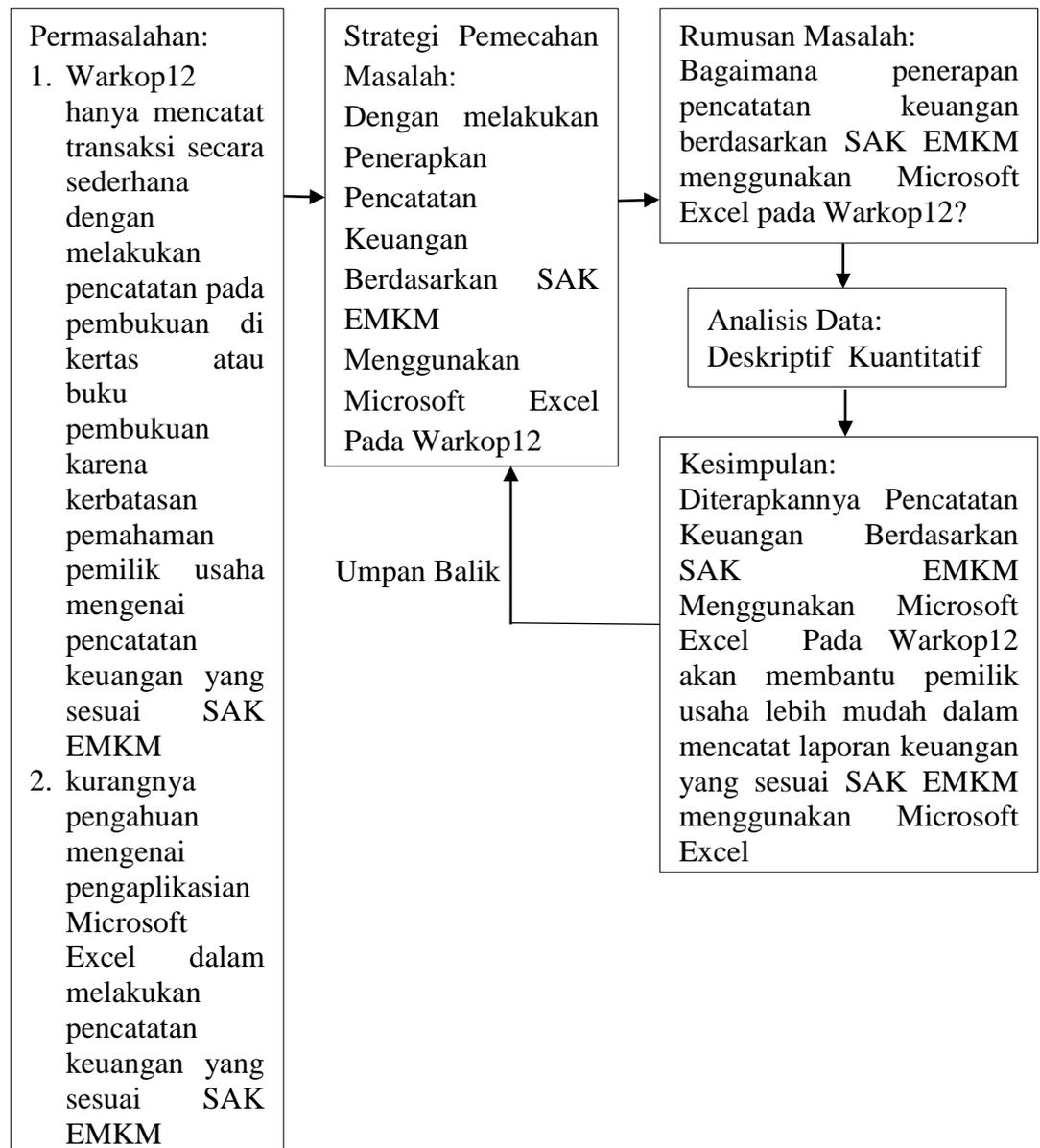
1.6. Kerangka Berpikir

Alasan penulis memilih penelitian ini karena Warkop12 dalam pencatatan keuangannya masih melakukan pencatatan pada pembukuan di kertas atau buku pembukuan sehingga belum sesuai dengan SAK EMKM. Pembukuan akuntansi menyajikan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Novitasari, 2019:4). Membangun bisnis yang kuat dan besar tentunya membutuhkan banyak hal penting, salah satunya adalah sistem pencatatan keuangan yang benar untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Dengan melakukan pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM

sehingga dapat menyusun laporan keuangan yang benar, tentunya para pelaku bisnis dapat melihat sekaligus menganalisa perputaran modal dan mengambil langkah saat terjadi penyimpangan dari rencana yang sudah direncanakan sebelumnya.

Permasalahan yang telah diamati oleh penulis pada Warkop12 yang menjadi latar belakang pengambilan keputusan untuk melakukan Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel pada Warkop12, sehingga diperlukan strategi pemecahan baru. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai proposal tugas akhir. Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pertanyaan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persujan publikasi karya ilmiah untuk arsip kampus, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini teori-teori tentang pengertian.

BAB III MODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, mode pengumpulan data, jenis

dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, dan mode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dan inti hasil penelitian, serta saran yang berguna bagi pembaca dan perusahaan/instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang dapat mendukung kelengkapan laporan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi

Menurut Jusup (dalam Novitasari 2019 : 6) “Akuntansi adalah “Bahasa Bisnis” karena dengan akuntansi sebagian besar informasi bisnis bisa dikomunikasikan”. Menurut Sumarsan (dalam Wicaksono, al., 2022 : 20), Akuntansi adalah bahasa bisnis yang menghasilkan informasi dalam bentuk data untuk mengukur suatu aktivitas dan mengolahnya menjadi laporan yang mempengaruhi bisnis bagi para pengambil keputusan.

Terdapat beberapa poin yang perlu ditekankan saat mendefinisikan akuntansi (Jatmiko, et al., 2020:53), yaitu:

1. Pencatatan

Kejadian keuangan dalam perusahaan perlu untuk dicatat harian, mingguan atau bulanan. Peraturan ini berguna untuk pengumpulan dan klasifikasi nanti saat menyiapkan laporan keuangan. Bagian pencatatan ini merupakan bagian dari *entry* atau masukan dalam sistem akuntansi.

2. Proses

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan proses untuk memproses data keuangan yang terdokumentasikan. Prosesnya penuh dengan perhitungan dan pengklasifikasian keuangan berdasarkan elemen laporan keuangan.

3. Hasil

Sistem akuntansi memberikan hasil berupa laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini terdiri dari neraca, laba/rugi, arus kas dan perubahan ekuitas. Laporan diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Berikut adalah gambaran dari sistem akuntansi yang berkaitan dengan pernyataan diatas, yaitu:



Gambar 2. 1 Proses Akuntansi

Sumber: Jatmiko et al., (2020)

Ditinjau dari sudut pandang proses kegiatan, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu entitas. akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk menghasilkan informasi atau pelaporan keuangan yang digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan (Tompodung, et al., 2021:210).

2.2. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi (*accounting cycle*) meliputi tahapan-tahapan yang dimulai dari transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan siap untuk posting selanjutnya. Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi dicatat, bagaimana akun muncul dalam jurnal, bagaimana akun dinilai dan disajikan dalam laporan keuangan, dan kembali pencatatan transaksi selanjutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya (Bahri, 2020:53):

Menurut Hidayati (dalam Kania & Irawan, 2021 : 340), Siklus akuntansi mencakup tahapan-tahapan kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan. Proses akuntansi dimulai dengan mengidentifikasi, menganalisis transaksi dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan.

Tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi (Zamzami & nusa, 2017:10), yaitu:

1. Analisis Transaksi Keuangan

Analisis ini dibuat dengan tujuan memeriksa transaksi yang terjadi sedemikian rupa sehingga digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Pencatatan Transaksi

Tahap selanjutnya, transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada aset, utang, modal, pendapatan dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu:

$$\text{Aset} = \text{Utang} + \text{Ekuitas}$$

3. Proses Posting

Langkah selanjutnya adalah memposting ke buku besar. Pada tahap ini perlu mencatat tanggal transaksi, penulisan keterangan transaksi yang telah selesai dilakukan dan mencatat jumlah rupiah tiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.

4. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar yang menunjukkan saldo akun buku besar yang digunakan untuk membuat neraca saldo, sehingga saldo akhir dari setiap buku besar disajikan dalam neraca saldo yang telah disiapkan.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode akuntansi, penyesuaian biasanya dilakukan pada akun-akun antara lain perlengkapan (*supplies*), biaya dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, piutang penghasilan/piutang pendapatan, utang beban, kerugian piutang dan penyusutan aset tetap.

6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tahap selanjutnya, setelah membuat neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo harus diperbarui setelah beberapa penyesuaian pada akun.

7. Menyusun Laporan Keuangan

Berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, langkah selanjutnya mengurutkan akun-akun yang disajikan dalam laporan keuangan yaitu

laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

8. Membuat Jurnal Penutup

Posting penutup harus dilakukan pada tahap ini agar akun nominal ditutup pada akhir periode.

9. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tahap terakhir dalam siklus akuntansi adalah menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tahap ini dilakukan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan untuk digunakan pada periode akuntansi berikutnya pada awal siklus akuntansi.

Berikut format rancangan dalam menyusun siklus akuntansi secara umum yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Daftar Aset Tetap

Informasi daftar aset tetap diperoleh dari hasil wawancara yang berisi mengenai daftar aset tetap peralatan kantor dan daftar aset tetap peralatan produksi Warkop12 serta hasil akumulasi penyusutan aset tetap pada Warkop12. Berikut format rancangan daftar aset tetap:

WARKOPI2 DAFTAR ASET TETAP PER MARET 2023							
Keterangan	Tahun	Harga Perolehan	Jumlah	Umur Ekonomis	Penyusutan/ Tahun	Akumulasi Penyusutan s/d 2023	Nilai Buku
Peralatan Kantor							
Peralatan Produksi							

Gambar 2. 2 Format Rancangan Daftar Aset Tetap

Sumber: Data diolah (2023)

2. Daftar Akun

Daftar akun merupakan daftar nama dan nomor akun yang digunakan dalam menjalankan siklus akuntansi. Daftar akun berisi pengelompokan aset, kewajiban dan ekuitas. Berikut format rancangan daftar akun:

WARKOPI2 DAFTAR AKUN PER MARET 2023		
No Akun	Nama Akun	Kategori Akun

Gambar 2. 3 Format Rancangan Daftar Akun

Sumber: Data diolah (2023)

3. Neraca Awal

Neraca awal dibuat untuk menunjukkan saldo awal harta yang dimiliki oleh Warkop12 pada bulan maret 2023. Neraca awal berisi tentang informasi nilai aset, kewajiban dan ekuitas. Berikut format rancangan neraca awal:

WARKOPI2 NERACA AWAL PER MARET 2023			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit

Gambar 2. 4 Format Rancangan Neraca Awal

Sumber: Data diolah (2023)

4. Jurnal

Jurnal berfungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan pencatatan pada setiap transaksi sehingga perlu dicatat ke dalam jurnal terlebih dahulu. Jurnal berisi pencatatan transaksi yang terjadi pada Warkop12. Berikut format rancangan jurnal:

WARKOP12							
JURNAL							
PER MARET 2023							
Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debit	No Akun2	Nama Akun2	Kredit

Gambar 2. 5 Format Rancangan Jurnal

Sumber: Data diolah (2023)

5. Buku Besar

Setelah semua transaksi dicatat ke dalam jurnal tahap selanjutnya memposting buku besar. Dalam buku besar akan dilakukan pengelompokan berdasarkan akun yang mana yang akan menunjukkan saldo pada setiap akun. Berikut format rancangan buku besar:

WARKOP12				
BUKU BESAR				
PER MARET 2023				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo

Gambar 2. 6 Format Rancangan Buku Besar

Sumber: Data diolah (2023)

6. Neraca Saldo

Neraca saldo berfungsi untuk memastikan tidak ada kesalahan posting jumlah debit dan kredit dari jurnal ke buku besar. Neraca saldo berisi daftar seluruh akun yang telah tercantum di buku besar. Berikut format rancangan neraca saldo:

WARKOPI2 NERACA SALDO PER MARET 2023			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit

Gambar 2. 7 Format Rancangan Neraca Saldo

Sumber: Data diolah (2023)

7. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian berfungsi untuk mencatat perubahan saldo pada akun tertentu yang nantinya memperlihatkan jumlah saldo yang sebenarnya diakhir periode. Berikut format rancangan jurnal penyesuaian:

WARKOPI2 JURNAL PENYESUAIAN PER MARET 2023				
Tanggal	No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit

Gambar 2. 8 Format Rancangan Jurnal Penyesuaian

Sumber: Data diolah (2023)

2.3. Metode Pencatatan Akuntansi

Menurut Pratiwi (dalam Suciani Riska, 2021 : 17), *Cash Basis Accounting Method* (metode akuntansi dasar kas) adalah suatu metode akuntansi dimana biaya atau pendapatan dicatat saat dibayar atau diterima tanpa menghubungkan dengan periode untuk kapan biaya atau pendapatan terjadi. Suatu sistem akuntansi dimana biaya pendapatan ditetapkan pada waktu uangnya dibayar/diterima.

Berdasarkan jurnal artikel sobat Budi (2022), Metode basis kas bisa dilakukan dengan cara yang sederhana dan tidak sulit untuk diterapkan, metode basis kas ini banyak digunakan oleh para pemilik usaha kecil menengah. Berikut konsep pencatatan pada basis kas:

1. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan dengan kas basis dilakukan saat organisasi menerima uang tunai. Dalam konsep *cash* basis ini, hak penagihan utang tidak terlalu diperhatikan. Oleh karena itu, tidak ada estimasi piutang tak tertagih dan terdapat metode penghapusan piutang.

2. Pengakuan Biaya

Pengakuan biaya dilakukan saat melakukan pembayaran secara tunai atau langsung, sehingga pada saat sudah melakukan pembayaran maka biaya diakui di saat itu juga.

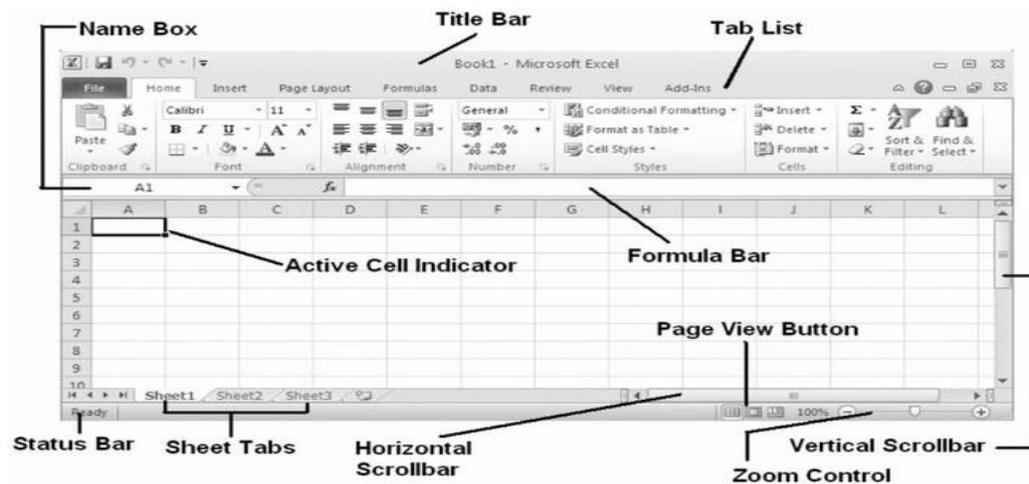
2.4. Microsoft Excel 2010

Microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* atau pengolah data, lembar kerja program Microsoft Excel ini berbentuk tabel yang digunakan untuk memudahkan pemakai dalam proses penginputan data (Kania & Irawan, 2021:341).

Penggunaan Microsoft Excel 2010 untuk melakukan perhitungan, penganalisaan, dan memperoleh tampilan data pada grafik (Sianipar, 2013:7). Microsoft Excel 2010 atau yang biasa disingkat menjadi Excel 2010 merupakan program *spreadsheet* yang dapat digunakan untuk berbagai macam aplikasi (Solution, 2013:1-9), antara lain:

1. Membuat grafik
2. Membuat diagram dan gambar
3. Laporan dan analisis keuangan
4. Dan lain-lain

Berikut adalah komponen-komponen yang terdapat pada *software* Microsoft Excel 2010:



Gambar 2. 9 Komponen-komponen Microsoft Excel 2010

Sumber: Solution, (2013)

Fungsi masing-masing komponen Microsoft Excel 2010 adalah sebagai berikut:

1. **Active Cell Indicator** merupakan *cell* yang aktif dalam sebuah *worksheet*. Ditandai dengan *border* tebal pada sekeliling *cell*.
2. **Formula Bar** untuk mengisikan informasi atau formula ke dalam Excel, formula atau informasi tersebut akan muncul pada kotak ini.
3. **Horizontal Scrollbar** untuk menggeser lembar kerja secara horizontal.
4. **Vertical Scrollbar** untuk menggeser lembar kerja secara vertical.
5. **Name Box** untuk menampilkan lokasi dari *cell* yang sedang aktif atau nama dari *cell* atau objek.
6. **Page View Buttons** untuk mengubah tampilan dari *worksheet*, dengan cara menekan salah satu tombol yang ada.

7. **Sheet Tabs** merupakan tabular yang menunjukkan nama-nama *worksheet* dalam sebuah *workbook*. Untuk berpindah dari satu *worksheet* ke *worksheet* lainnya, caranya tekan salah satu tabular *sheet* tersebut.
8. **Status Bar** menunjukkan status dari *Num Lock*, *Caps Lock*, dan *Scroll Lock* pada *Keyboard* anda. Untuk mengubah informasi pada status bar caranya klik kanan pada status bar kemudian pilih informasi yang dibutuhkan.
9. **Tab List** berisi menu-menu utama yang ditampilkan dalam beberapa tabular.
10. **Title Bar** merupakan judul dari aplikasi atau program yang akan digunakan.
11. **Zoom Contro** merupakan kontrol yang digunakan untuk memperbesar atau memperkecil *worksheet*.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa setiap *worksheet* terdiri banyak *cell* dan tiap *cell* tersebut telah dikodekan berdasarkan baris (1...,408,576), dan kolom (A..XFD). Kode kolom ditulis terlebih dahulu kemudian diikuti dengan kode baris, sebagai contoh: A11 (kolom ke-1, baris ke-11), Z25 (kolom ke-26, baris ke-25) dan sebagainya.

Sama seperti pada Microsoft Excel 2007, pada Microsoft Excel 2010 terdapat *ribbon* yang menggantikan menu dan *toolbar* pada versi-versi Microsoft Excel sebelum versi 2007. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa *ribbon* merupakan kumpulan *command-command* yang fungsinya saling berkaitan. Dengan demikian, *command* yang terdapat dalam *ribbon*

dapat bervariasi tergantung *tab* yang dipilih. Adapun pengelompokan *ribbon* tersebut adalah sebagai berikut:

1. *File*

Digunakan untuk melakukan operasi dasar pada dokumen Excel 2010. Operasi-operasi dasar yang dimaksud seperti menyimpan, membuka, menutup, membuat dokumen baru. Berikut tampilan *ribbon file*:



Gambar 2. 10 *Ribbon File*

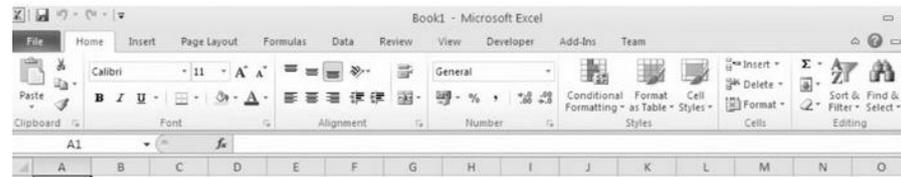
Sumber: Solution, (2013)

2. *Home*

Berisi perintah-perintah yang umum digunakan, yaitu:

- a. ***Clipboard*** untuk menjalankan perintah *copy*, *cut* dan *paste*.
- b. ***Font*** untuk mengubah jenis, ukuran dan warna *font*, membuat cetak tebal, miring, garis bawah.
- c. ***Alignment*** untuk membuat rata kiri, kanan dan tengah.
- d. ***Number*** untuk mengatur format *number*.
- e. ***Styles*** untuk mengatur tampilan *cell*.
- f. ***Cells*** untuk mengatur format *cell*, menambah dan menghapus *cell* tertentu.
- g. ***Editing*** untuk melakukan proses perhitungan *sum*, *average*, *count numbers*, *max*, *min*, pengurutan dan penyaringan data.

Berikut tampilan *Ribbon Home*:



Gambar 2. 11 *Ribbon Home*

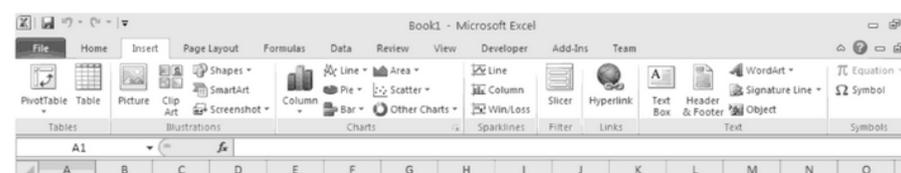
Sumber: Solution, (2013)

3. *Insert*

Digunakan untuk menyisipkan sesuatu ke dalam *worksheet*, baik berupa gambar, *file*, grafik, tabel dan lain-lain. Perintah-perintah yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. **Table** untuk membuat tabel dan pivot tabel.
- b. **Illustrations** untuk menambah gambar, *clip art*, *shape*, dan *smart art* kedalam *worksheet*.
- c. **Charts** untuk membuat grafik.
- d. **Links** untuk membuat hubungan dengan *file* lain.
- e. **Text** untuk melakukan manipulasi teks dengan membuat *header*, *footer*, menambah *word art*, dan lain-lain.

Berikut tampilan *Ribbon Insert*:



Gambar 2. 12 *Ribbon Insert*

Sumber: Solution, (2013)

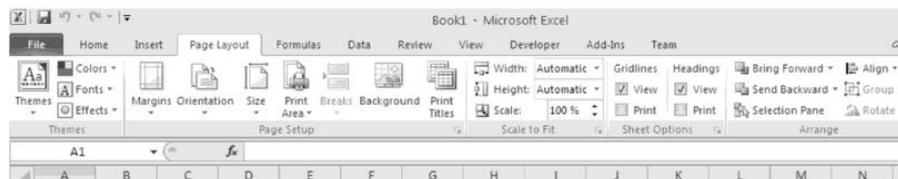
4. *Page Layout*

digunakan untuk mengatur *properties worksheet* termasuk *setting* printer.

Perintah-perintah yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. ***Themes*** untuk mengubah efek *theme* yang ada pada Microsoft Excel 2010
- b. ***Page Setup*** untuk mengatur tampilan kertas seperti *margin* dan ukuran kertas
- c. ***Scale To Fit*** untuk mengatur ukuran baris dan kolom serta skala
- d. ***Sheet Options*** untuk mengatur tampilan *worksheet*
- e. ***Arrange*** untuk menyusun tampilan *shape* yang ada pada *worksheet*.

Berikut tampilan *Ribbon Page Layout*:



Gambar 2. 13 *Ribbon Page Layout*

Sumber: Solution, (2013)

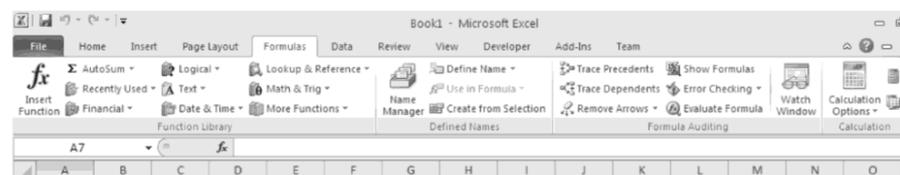
5. *Formulas*

Digunakan untuk mengatur perhitungan dan rumus. Perintah-perintah yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. ***Function Library*** berisi seluruh fungsi yang ada pada Microsoft Excel 2010.

- b. **Defines Names** untuk pemberian nama pada ruang kerja Microsoft Excel.
- c. **Formula Auditing** untuk manajemen suatu proses yang dilakukan suatu formula terhadap sel-sel pada Microsoft Excel.
- d. **Calculation** untuk menghitung suatu formula secara langsung.

Berikut tampilan *Ribbon Formulas*:



Gambar 2. 14 *Ribbon Formulas*

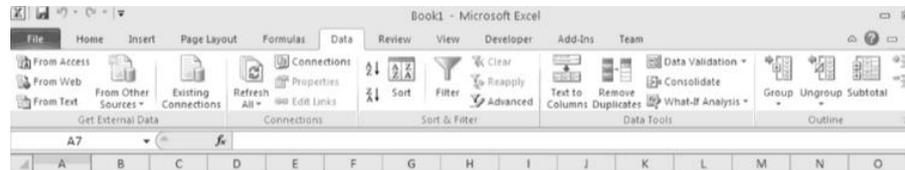
Sumber: Solution, (2013)

6. Data

Digunakan untuk mengatur data. Perintah-perintah yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. **Get External** untuk melakukan import data dari sumber lainnya.
- b. **Connections** untuk melakukan koneksi pengambilan data dari luar.
- c. **Sort & Filter** untuk melakukan penyaringan dan pengurutan data.
- d. **Data Tools** untuk melakukan pengecekan dan pengaturan data.
- e. **Outline** untuk mengelompokkan atau menyatukan data-data menjadi lebih mudah untuk dibaca.

Berikut tampilan *Ribbon Data*:



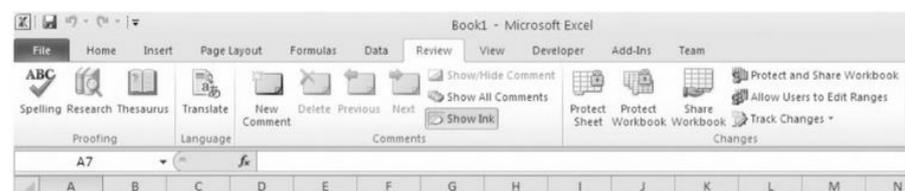
Gambar 2. 15 *Ribbon Data*

Sumber: Solution, (2013)

7. Review

Digunakan untuk mengecek *spelling*, menerjemahkan kata, memberikan komentar dan mem-*protect worksheet*. Perintah-perintah yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. ***Proofing*** untuk menganalisis kesalahan penulisan pada Microsoft Excel.
- b. ***Comments*** untuk menambahkan komentar pada *worksheet*, sehingga lebih mudah untuk dibaca.
- c. ***Changes*** untuk memberikan keamanan data sehingga perubahan data lebih aman. Berikut tampilan *Ribbon Review*:



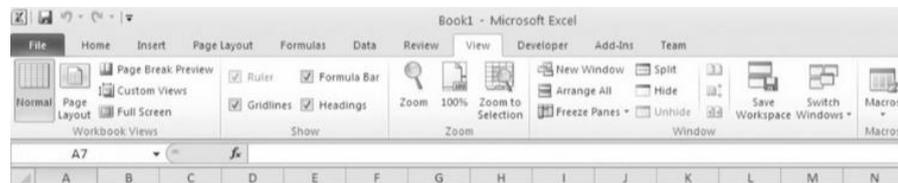
Gambar 2. 16 *Ribbon Review*

Sumber: Solution, (2013)

8. *View*

Untuk mengatur tampilan *worksheet* dan *workbook*. Perintah-perintah yang terdapat di dalamnya adalah sebagai berikut:

- a. ***Workbooks View*** untuk mengatur tampilan *worksheet* dan *workbook*.
- b. ***Show/Hide*** untuk menampilkan dan menyembuyikan *tool* pada tampilan *worksheet* dan *workbook*.
- c. ***Zoom*** untuk memperbesar dan memperkecil tampilan *worksheet* Microsoft Excel.
- d. ***Window*** untuk mengatur tampilan *window worksheet* dan *workbook*.
- e. ***Macros*** untuk menjalankan fungsi *macro* pada Microsoft Excel 2010. Berikut tampilan *Ribbon View*:



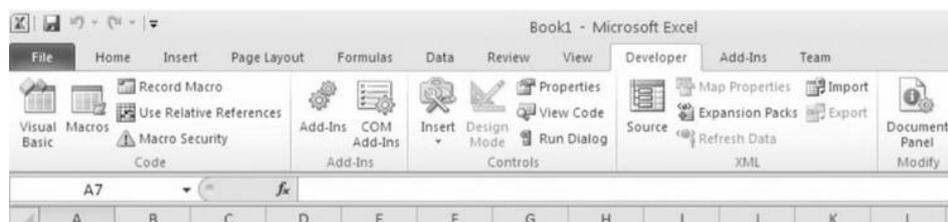
Gambar 2. 17 *Ribbon View*

Sumber: Solution, (2013)

9. *Developer*

Berisi perintah yang berguna bagi seorang *programmer*. *Ribbon tab* ini tidak nampak secara *default*, untuk menampilkannya pilih *Office, Excel Option, Popular*, kemudian beri tanda pada '*Show Developer Tab In Ribbon*'. Perintah-perintah yang terdapat dalam *Ribbon* ini yaitu: ***Code, Controls dan XML***.

Berikut tampilan Ribbon Developer:



Gambar 2. 18 *Ribbon Developer*

Sumber: Solution, (2013)

Selanjutnya ada beberapa rumus yang sering digunakan dalam pengaplikasian Microsoft Excel, berikut adalah rumus dan fungsi Microsoft Excel yaitu:

Tabel 2. 1 Rumus Microsoft Excel

Rumus	Keterangan
SUM	Berfungsi untuk menjumlahkan
AVERAGE	Berfungsi untuk mencari nilai rata-rata
AND	Berfungsi mencari nilai dengan perbandingan
NOT	Berfungsi mencari nilai dengan pengecualian
OR	Berfungsi mencari nilai dengan perbandingan
SINGLE IF	Berfungsi mencari nilai jika kondisi BENAR/SALAH
MULTI IF	Berfungsi mencari nilai jika kondisi BENAR/SALAH dengan banyak perbandingan
AREAS	Berfungsi menampilkan jumlah area (<i>range</i> atau <i>cell</i>)
CHOOSE	Berfungsi menampilkan hasil pilihan berdasarkan nomor indeks
HLOOKUP	Berfungsi mencari data dari sebuah tabel yang disusun dalam format mendatar
VLOOKUP	Berfungsi mencari data dari sebuah tabel yang disusun dalam format tegak
MATCH	Berfungsi menampilkan posisi suatu alamat sel yang di tapkan

COUNTIF	Berfungsi menghitung jumlah <i>cell</i> dalam suatu <i>range</i> dengan kriteria tertentu
COUNTA	Berfungsi menghitung jumlah <i>cell</i> yang terisi
DAY	Berfungsi mencari nilai hari
MONTH	Berfungsi mencari nilai bulan
YEAR	Berfungsi mencari nilai tahun
DATE	Berfungsi mendapatkan nilai tanggal
LOWER	Berfungsi merubah huruf teks menjadi huruf kecil
UPPER	Berfungsi merubah huruf teks menjadi huruf besar
PROPER	Berfungsi merubah karakter awal teks menjadi huruf besar

Sumber: Jatmiko, et al., (2020)

Berbagai kelebihan Microsoft Excel dapat membantu pekerjaan pengguna menjadi lebih baik mudah dan cepat. Namun dengan segala kelebihan yang diberikan, masih terdapat beberapa kekurangan Microsoft Excel sebagai program aplikasi pengolahan angka (Nugroho, 2021:24), antara lain:

1. Kesalahan Rumus

Rumus-rumus pada Microsoft Excel dapat digunakan untuk menampilkan hasil disuatu *file* atau *sheet* yang berbeda. Beberapa sistem operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian data angka dapat dilakukan dengan mudah apabila menggunakan rumus yang benar. Rumus yang telah diberikan pada suatu *file* Microsoft Excel harus selalu di pantau terkait koneksinya pada suatu *sheet* atau *file* lainnya. Banyak terjadi kesalahan hitung yang terjadi karena rumus yang diberikan tidak sinkron terhubung. Maka dengan ini, pengguna wajib selalu melakukan pemeriksaan rumus, agar

proses perhitungan bisa dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilakukan ketika pengguna melakukan pemindahan *file* dari satu komputer ke komputer lainnya.

2. Lisensi Berbayar

Ketika menjalankan berbagai aplikasi keluaran Microsoft Office, terlebih Microsoft Excel banyak yang tidak menggunakan lisensi resmi, menyebabkan harus dilakukan pembelian untuk dapat merasakan kelengkapan fitur yang ada. Namun apabila pengguna menggunakan lisensi Microsoft Excel secara penuh, maka hal ini tidak akan terjadi dan dapat menjalankan aplikasi secara penuh.

3. Terbatasnya *Cell*

Jumlah *cell* yang dapat digunakan pada Microsoft Excel 2010 sangatlah banyak, yaitu sebesar 16.384 kolom yang terdiri dari (A-XFD) dan terdapat 1.048.576 baris. Kolom tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk berbagai kepentingan, namun apabila Microsoft Excel digunakan untuk kepentingan pencatatan transaksi yang panjang, sel yang tersedia tidak dapat ditambahkan lagi, atau dengan kata lain terbatas pada jumlah tersebut.

2.5. Usaha Micro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang (Hamdani, 2020:1).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah memiliki kriteria (Hasanah & Muhtar 2020:16), yaitu :

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset (Hasanah & Muhtar 2020:19), dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. 2 Kriteria UMKM berdasarkan aset dan omset

No	Uraian	Kriteria	
		Aset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	>50 juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: Hasanah & Muhtar (2020)

2.6. Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM

Menurut IAI, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dikembangkan untuk memenuhi persyaratan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat dijadikan acuan untuk mendefinisikan dan memberikan EMKM kualitatif. Standar ini ditujukan untuk perusahaan yang tidak dapat memenuhi persyaratan akuntansi SAK ETAP. SAK EMKM mulai berlaku tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM diperuntukan bagi entitas mikro, kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, SAK ini dapat mendukung UMKM dalam penyusunan laporan keuangan, karena SAK EMKM lebih sederhana dan disesuaikan dengan keadaan di UMKM.

Laporan keuangan EMKM menurut IAI dalam SAK EMKM 2018 (Laraswati, 2020:18), yaitu:

a. Laporan Posisi Keuangan

Informasi posisi keuangan yang telah ditunjukkan untuk pembuatan laporan keuangan yang telah disusun dalam SAK EMKM. Dijelaskan bahwa laporan keuangan dalam SAK EMKM mencakup akun-akun berikut ini:

1) Aset

Merupakan sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang mana manfaat ekonomi di masa

depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas. Terdapat dua macam aset yaitu aset berwujud dan aset tak berwujud.

2) Liabilitas

Merupakan kewajiban yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset selain kas, pemberian jasa, dan penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain.

3) Ekuitas

Adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Berikut format rancangan laporan posisi keuangan:

WARKOP12 LAPORAN POSISI KEUANGAN PER MARET 2023			
ASET	JUMLAH	LIABILITAS DAN EKUITAS	JUMLAH
Aset Lancar		LIABILITAS Liabilitas Jangka Pendek Liabilitas Jangka Panjang	
Aset Tetap		Ekuitas	

Gambar 2. 19 Format Rancangan Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Data diolah (2023)

b. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi EMKM meliputi informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Sesuai SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan akun semua penghasilan dan beban yang harus diakui dalam suatu periode. Berikut format rancangan laporan laba rugi:

LAPORAN LABA RUGI WARKOP12 PER MARET 2023		
Pendapatan		
Beban Operasional		

Gambar 2. 20 Format Rancangan Laporan Laba Rugi

Sumber: Data diolah (2023)

c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Merupakan catatan informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang telah disesuaikan dengan SAK EMKM. Menurut IAI dalam SAK EMKM “Catatan Atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana siap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan”. Informasi yang disajikan oleh entitas sebagai berikut:

- 1) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM
- 2) Ikhtisar kebijakan akuntansi
- 3) Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Berikut format catatan atas laporan keuangan:

Catatan Atas Laporan Keuangan:

- a. Umum
- b. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
 - 1) Pernyataan kepatuhan
 - 2) Dasar penyusunan
 - 3) Piutang usaha
 - 4) Aset tetap
 - 5) Pengakuan pendapatan dan beban
 - 6) Hutang usaha

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh beberapa penulis mengenai pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Mode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afif Ifa Rosiana (2019)	Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Excel Pada UMKM Almira Handmade Malang	Menggunakan mode pendekatan kualitatif	Hasil dari penelitian ini UMKM Almira Handmade Malang hanya melakukan pencatatan laporan keuangan yang sederhana sehingga peneliti membantu membuat perancangan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbasis Microsoft Excel untuk mempermudah UMKM Almira Handmade Malang dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan <i>software</i> Microsoft Excel.
2	Yuhaida Eka Yulia Sofia (2019)	Perancangan Akuntansi Berbasis Excel Sesuai SAK EMKM Pada Counter Laris Cell Jombang	Menggunakan mode kualitatif analisis deskriptif	Hasil dari penelitian ini Counter Laris Cell belum melakukan pencatatan laporan keuangan karena kurangnya SDM dan pemilik kurang begitu paham mengenai pencatatan akuntansi sesuai SAK EMKM sehingga peneliti membantu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Mode Penelitian	Hasil Penelitian
				membuat perancangan akuntansi berbasis excel sesuai SAK EMKM dan berharap Counter Laris Cell bisa menerapkan laporan keuangan berstandar SAK EMKM dengan lebih mudah agar dikemudian hari bisa memperoleh pinjaman modal usaha lebih besar.
3	Kania & Irawan (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Excel Pada UMKM Uncal.Co	Menggunakan mode kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini UMKM Uncal.Co belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga peneliti membantu membuat penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel dengan dibuatnya rancangan aplikasi ini diharapkan pemilik UMKM dapat menerapkan aplikasi tersebut sehingga pemilik dapat menyusun laporan keuangan secara berkala dengan lebih mudah.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Mode Penelitian	Hasil Penelitian
4	Rohmah & Hastuti (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Mirosoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka)	Menggunakan mode kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini UMKM Shinka belum melakukan penyusunan laporan keuangan dan pencatatan hanya dilakukan semampunya seperti menulis pengeluaran dan pemasukan secara manual dan sederhana sehingga peneliti membantu membuat penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel.
5	Pritarini Bibiana (2020)	Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Excel	Menggunakan mode kualitatif deskriptif	Hasil dari penelitian ini Sagita Supplier hanya menyusun laporan keuangan secara sederhana tanpa menggunakan jurnal transaksi dengan mempertimbangkan kerbatasan yang dimiliki Sagita Supplier sehingga peneliti membantu membuat penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Mode Penelitian	Hasil Penelitian
6	Nugroho Edoardus Wahyu Dwi (2021)	Pemanfaatan Excel Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Kasus Pada Baby Kids Winkel)	Menggunakan mode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil dari penelitian ini Baby Kids Winkel masih menggunakan mode pencatatan transaksi dengan pembukuan secara manual atau dengan pencatatan secara pembukuan sehingga peneliti membantu memberikan kemudahan dengan pemanfaatan Microsoft Excel untuk penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.
7	Firmansyah Muhammad Aldi (2018)	Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery)	Menggunakan mode kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Hasil penelitian ini Toko Meubel Zulfa Galery belum memiliki laporan keuangan yang lengkap dan sesuai dengan SAK EMKM dan hanya menyusun catatan keuangan sederhana sehingga peneliti membantu penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Warkop12 yang bertempat di Jalan KH. Malawi No. 17, Jatibarang Lor, Kec. Jatibarang, Kabupaten Brebes.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai sejak bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Fauzy, et al., 2022 : 17), jenis data pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka dan pengumpulan datanya berdasarkan pengukuran yang tepat menggunakan instrumen pengumpulan data terstruktur dan tervalidasi. Menurut (Paramita, et al., 2021 : 71) “Data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka)”. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan pada UMKM Warkop12.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti. Dengan kata lain peneliti sendiri yang mengumpulkan data primer. Peneliti mengumpulkannya melalui wawancara, observasi langsung, survei, eksperimen dll dan dikumpulkan untuk tujuan tertentu (Handayani, 2023:14). Data primer dalam penelitian ini berupa informasi untuk kelengkapan data yang didapat pada saat wawancara seperti informasi mengenai kas, perlengkapan, aset, modal, penjualan dan beban-beban pada Warkop12.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan secara umum (Afif Ifa Rosiana, 2019:51). Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa catatan transaksi pada pembukuan Warkop12 selama 1 bulan yaitu pada bulan Maret 2023.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (dalam Firmansyah Muhammad Aldi, 2018 : 8), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (dalam Nugroho Edoardus Wahyu Dwi, 2021 : 41), Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei. Observasi dalam penelitian ini yaitu melihat secara langsung keadaan Warkop12, dilakukan untuk mendapat informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, pelaku, objek, kegiatan yang ada pada Warkop12.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu tanya jawab secara tatap muka yang dilaksanakan oleh pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan (Elfrianto & Lesmana, 2022:97). Wawancara dalam penelitian ini adalah data atau informasi mengenai daftar transaksi pada Warkop12 yaitu terdiri dari kas, perlengkapan, aset, modal, penjualan dan beban-beban pada Warkop12.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (dalam Firmansyah Muhammad Aldi, 2018 : 9), menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk catatan transaksi pada pembukuan selama 1 bulan pada bulan maret 2023 yang telah dibuat oleh pemilik Warkop12 yang akan dioalah datanya dalam penelitian ini.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan studi yang dilakukan dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data utamanya, seperti naskah, buku, koran, majalah dal lain-lain (Sugiarti, et al., 2020:33). Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk buku referensi dan juga hasil penelitian terdahulu atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menjadi landasan teori mengenai masalah yang akan di teliti.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena

dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2016:62).

Langkah-langkah pokok dalam penelitian deskriptif kuantitatif (Yusuf, 2016:63), yaitu:

1. Tentukan masalah atau bidang yang diamati dan rumuskan submasalah secara jelas dan terperinci.
2. Rumuskan secara jelas tujuan yang akan dicapai.
3. Lakukan penelaahan keputusan yang tepat dan benar.
4. Rumuskan metodologi penelitian, antara lain:
 - a. Prosedur pengumpulan data
 - b. Pilih/susun alat/instrumen yang tepat
 - c. Pembakuan instrumen
 - d. Latihan pengumpulan data
5. Turun ke lapangan dalam rangka pengumpulan data
6. Analisis data
7. Penulisan laporan

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Warkop12 merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang usaha makanan dan minuman sejak tahun 2017. Usaha ini didirikan personal oleh Akhmad Syahroni. Sebelumnya beliau kurang pengahuan mengenai dunia perkopian karena awalnya beliau hanya penikmat kopi saja. Untuk mendapatkan pengahuan lebih beliau mengikuti berbagai *workshop* mengenai dunia perkopian. sehingga akhirnya memutuskan untuk mendirikan usahanya yaitu dengan nama Warkop12 pada bulan february tahun 2017 yang dikelolanya sendiri.

Asal mula nama Warkop adalah karena pemilik usaha ingin mempunyai tempat ngopi dengan suasana yang sederhana, nyaman untuk ngobrol santai dan bisa dinikmati oleh semua kalangan. Lalu angka 12 berawal dari angka 1 yang diambil dari angka rumah dan angka 2 yang diambil dari pemilik Warkop12 sendiri anak ke 2. Warkop12 pertama kali berdiri pada bulan february tahun 2017 bertempat di Jl. Mustofa No. 12. Sejak awal berdiri tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, Warkop12 berpindah tempat di Jl. KH. Malawi No. 17. Pemilik Warkop12 ingin menciptakan suasana baru jadi memutuskan untuk berpindah tempat dengan konsep yang berbeda.

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. Pencatatan Keuangan Yang Dilakukan Oleh UMKM Warkop12

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara pada UMKM Warkop12, bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Warkop12 masih menggunakan pencatatan keuangan secara sederhana dengan menggunakan pembukuan di kertas atau buku pembukuan. Berikut pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Warkop12 pada bulan maret 2023:

1. Pencatatan keuangan pada transaksi penerimaan kas yang dilakukan oleh UMKM Warkop12:

Tanggal	Keterangan	Total Penerimaan Kas
01/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 319.500
02/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 262.000
03/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 456.000
04/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 615.500
05/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 306.000
06/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 515.000
07/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 426.000
08/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 227.000
09/03/2023	Libur	Libur
10/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 583.500
11/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 363.000
12/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 426.000
13/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 317.000
14/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 361.000
15/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 269.000
16/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 382.000
17/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 420.000
18/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 360.000
19/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 487.000
20/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 256.000
21/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 371.000
22/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 333.000
23/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 128.000
24/03/2023	Libur	Libur
25/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 435.000
26/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 233.000
27/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 44.000
28/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 127.000
29/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 326.000
30/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 61.000
31/03/2023	Penerimaan Kas	Rp 310.000
Total		Rp 10.912.500

Gambar 4. 1 Transaksi Penerimaan Kas UMKM Warkop12

Sumber: UMKM Warkop12 (2023)

Pada pencatatan keuangan UMKM Warkop12 diatas, UMKM Warkop12 hanya melakukan pencatatan penerimaan kas saja

secara sederhana dengan menggunakan pembukuan dikertas atau buku pembukuan. Penerimaan kas diperoleh dari transaksi pembelian pada UMKM Warkop12 dan dicatat setiap harinya ketika sudah merekap total penerimaan kas pada hari tersebut. Kelemahannya adalah harus mencatat satu persatu pada pembukuan dan menghitung secara manual untuk mengetahui total keseluruhan penerimaan kas setiap harinya.

2. Pencatatan keuangan pada transaksi pengeluaran kas yang dilakukan oleh UMKM Warkop12:

Tanggal	Keterangan	Harga	Total Pengeluaran Kas
02/01/2023	Telur 1kg	Rp 27.000	Rp 62.000
	Minyak	Rp 35.000	
03/03/2023	Beras 2kg	Rp 25.000	Rp 39.000
	Es Batu	Rp 14.000	
05/03/2023	Omela 5 Kaleng	Rp 55.000	Rp 89.000
	Sayuran	Rp 15.000	
	Roti Tawar	Rp 19.000	
06/03/2023	Gas	Rp 20.000	Rp 34.000
	Es Batu	Rp 14.000	
07/03/2023	Es Batu	Rp 14.000	Rp 49.000
	Cireng	Rp 35.000	
08/03/2023	Mineral 2 Dus	Rp 72.000	Rp 72.000
11/03/2023	Es Batu	Rp 14.000	Rp 84.000
	Cabe	Rp 10.000	
	Kacang + Gula	Rp 15.000	
	Ayam 1kg Lebih	Rp 45.000	
12/01/2023	Jungle Apple 2 Liter	Rp 52.000	Rp 185.000
	Jungle Lemon 1 Liter	Rp 26.000	
	Marjan Vanilla	Rp 19.000	
	Marjan Leci	Rp 19.000	
	Mamasuka Tepung Ayam	Rp 17.000	
	Lemon Buah 3pcs	Rp 25.000	
14/03/2023	Sosis 2 Bungkus	Rp 44.000	Rp 147.000
	Kentang	Rp 35.000	
	Soda 2 Krat	Rp 68.000	
15/03/2023	Susu Coklat 2	Rp 38.500	Rp 319.500
	Omela 10 Kaleng	Rp 110.000	
	Ayam 1kg	Rp 34.000	
	Dimsum 50pcs	Rp 90.000	
	Cabe 100gr	Rp 10.000	
	Cesim 100gr	Rp 15.000	
	Keju 2	Rp 22.000	
16/03/2023	Sirup Buterscoth	Rp 52.000	Rp 80.000
	Es Batu	Rp 28.000	
18/03/2023	Kentang 2 Pack	Rp 70.000	Rp 642.000
	Nugget 2	Rp 44.000	
	Croisan/Crofel 16 Pack	Rp 432.000	
	Royko 2	Rp 20.000	
	Minyak 2L	Rp 35.500	
19/03/2023	Es Batu	Rp 14.000	Rp 33.000
	Roti Tawar	Rp 19.000	
21/03/2023	Mie Goreng 1 Dus	Rp 113.000	Rp 636.000
	Telur 1kg	Rp 31.000	
	Susu UHT	Rp 200.000	
	Freshmilk	Rp 220.000	
22/03/2023	Robusta 4kg	Rp 400.000	Rp 450.000
	Gula Aren	Rp 50.000	
25/03/2023	Es Batu	Rp 14.000	Rp 54.000
	Gas	Rp 40.000	
26/03/2023	Kopi Bland 2kg	Rp 270.000	Rp 390.000
	Kopi Arabica	Rp 120.000	
27/03/2023	Cleo Galon 2	Rp 36.000	Rp 277.000
	Susu Omela 10pcs	Rp 110.000	
	Mamasuka Tepung Ayam	Rp 17.000	
	Jungle Juice Apple	Rp 26.000	
	Marjan Leci 2	Rp 38.000	
	Telur 1kg	Rp 50.000	
28/03/2023	Cireng 8 Porsi	Rp 40.000	Rp 40.000
29/03/2023	Powder Leci Tea	Rp 52.000	Rp 52.000
31/03/2023	Es Batu	Rp 14.000	Rp 114.000
	Sirup Caramel Salt	Rp 100.000	
Total			Rp 3.709.000

Gambar 4. 2 Transaksi Pengeluaran Kas UMKM Warkop12

Sumber: UMKM Warkop12 (2023)

Pada pencatatan keuangan UMKM Warkop12 diatas, UMKM Warkop12 hanya melakukan pencatatan pengeluaran kas saja secara sederhana dengan menggunakan pembukuan dikertas atau buku pembukuan. Pengeluaran kas diperoleh dari rincian pembelian bahan baku UMKM Warkop12 setiap harinya. Pengeluaran kas diperoleh dari rincian transaksi pembelian bahan baku oleh UMKM Warkop12 dan dicatat mulai dari pembelian bahan baku, harga masing-masing bahan baku yang dibeli sampai dengan total keseluruhan pengeluaran pembelian bahan baku setiap harinya. Kelemahannya adalah harus mencatat satu persatu pada pembukuan dan menghitung secara manual untuk mengetahui total keseluruhan pengeluaran kas setiap harinya.

Kelemahan dari segi sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Warkop12 adalah dengan masih menggunakan pembukuan dikertas atau buku pembukuan seperti gambar diatas, bahwa lembar kertasnya mudah sobek, kotor atau tulisannya mudah hilang, sehingga tidak dapat disimpan dalam jangka waktu panjang. Dengan hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran saja, UMKM Warkop12 tidak dapat mengetahui laba/rugi usahanya secara akurat karena UMKM Warkop12 belum menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan SAK EMKM.

4.2.2. Penerapan Pencatatan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel Pada UMKM Warkop12

Berikut hasil analisis data mengenai penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel yang dimulai dari *input* data, *process* data sampai dengan *output* data:

1. *Input* Data

Dibawah ini adalah tahapan *input* data dalam penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel:

a. Membuat Daftar Aset Tetap UMKM Warkop12.

WARKOPI2 DAFTAR ASET TETAP PER MARET 2023							
Keterangan	Tahun	Harga Perolehan	Jumlah	Umur Ekonomis	Penyusutan/ Tahun	Akumulasi Penyusutan s/d 2023	Nilai Buku
Peralatan Kantor							
Meja dan Kursi	2022						
Showcase	2022						
Mesin Struk Kasir	2022						
Kipas Angin	2023						
Total							
Peralatan Produksi							
Grinder	2017						
Rok Presso	2017						
Vsixty	2022						
Cup Sealer	2023						
Kompom	2023						
Deep Fryer	2022						
Total							

Gambar 4. 3 *Input* Data Pada Daftar Aset Tetap

Sumber: Data diolah (2023)

Membuat daftar aset tetap harus meng-*input* data terlebih dahulu, data diperoleh dari hasil wawancara. Data tersebut kemudian diolah menggunakan tabel yang berisi daftar aset tetap UMKM Warkop12 yaitu terdiri dari 10 aset tetap

mulai dari aset tetap kantor sampai dengan aset tetap produksi.

b. Membuat Daftar Akun

WARKOP12 DAFTAR AKUN PER MARET 2023		
No Akun	Nama Akun	Kategori Akun
111	Kas	Aset Lancar
112	Perlengkapan	Aset Lancar
113	Bangunan	Aset Lancar
121	Peralatan Produksi	Aset Tetap
122	Akumulasi Peralatan Produksi	Aset Tetap
123	Peralatan Kantor	Aset Tetap
124	Akumulasi Peralatan Kantor	Aset Tetap
311	Modal	Ekuitas
312	Prive	Ekuitas
411	Penjualan	Pendapatan Usaha
511	Pembelian Bahan Baku	Beban Pokok Usaha
512	Beban Perlengkapan	Beban Pokok Usaha
513	Beban Listrik, Air & Telpon	Beban Pokok Usaha
514	Beban Speedy	Beban Pokok Usaha
515	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Beban Pokok Usaha
516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Beban Administrasi & Umum

Gambar 4. 4 Membuat Daftar Akun

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah membuat daftar aset tetap selanjutnya membuat daftar akun. Daftar akun ini terdiri dari no akun, nama akun dan kategori akun. Daftar akun digunakan dalam menjalankan siklus akuntansi untuk mengetahui kategori akun pada masing-masing akun.

c. Meng-*input* Data Neraca Awal Periode

WARKOPI2 NERACA AWAL PER MARET 2023			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 200.000	
112	Perlengkapan	Rp 20.000	
113	Bangunan	Rp 58.928.500	
121	Peralatan Produksi	Rp 7.200.000	
122	Akumulasi Peralatan Produksi		Rp 7.190.000
123	Peralatan Kantor	Rp 8.050.000	
124	Akumulasi Peralatan Kantor		Rp 6.345.000
311	Modal		Rp 60.863.500
312	Prive		
411	Penjualan		
511	Pembelian Bahan Baku		
512	Beban Perlengkapan		
513	Beban Listrik, Air & Telpon		
514	Beban Speedy		
515	Beban Penyusutan Peralatan Produksi		
516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor		
Total		Rp 74.398.500	Rp 74.398.500

Gambar 4. 5 Meng-*input* Data Neraca Awal Periode

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah membuat daftar akun, selanjutnya memng-*input* data neraca awal periode dengan membuat tabel terlebih dahulu kemudian di *input* pada baris nomor akun dan nama akun. Nama akun dibuat sesuai dengan no akun pada masing-masing akun. Lalu bagian sisi debit dan kredit diisi sesuai data wawancara yang diperoleh dari informasi pada saat melakukan wawancara penulis dengan pemilik UMKM Warkop12.

2. *Process Data*

Berikut tahapan *process data* dalam penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan menggunakan Microsot Excel:

a. *Process* menghitung Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Process menghitung akumulasi penyusutan aset tetap ini dibuat untuk memperoleh angka penyusutan pertahunnya. Kita dapat menghitungnya dengan rumus metode garis lurus seperti dibawah ini:

Rumus Metode Garis Lurus:

$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis Aset Tetap}}$
--

Dalam menghitung nilai penyusutan aset tetap pada penelitian ini menggunakan rumus metode garis lurus tanpa menggunakan nilai residu menunjukkan penyusutan aset tetap yang akan dikurangi per bulannya selama umur

b. *Process Data* Untuk Membuat Jurnal

Jurnal dibuat bedasarkan pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Warkop12 selama bulan maret 2023. Terdapat transaksi penerimaan kas dan pengeuaran kas yang dicatat pada pembukuan Warkop12 seperti gambar diatas. Berikut *process* membuat jurnal:

1) Membuat Baris “No Akun” Otomatis

JURNAL						
PER MARET 2023						
Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debit	No Akun	Kredit
01-03-2023	Perjualan	111	Kas	Rp. 359.500	411	Perjualan
01-03-2023	Membeli Perlangkapan	112	Perlangkapan	Rp. 110.000	111	Kas
02-03-2023	Perjualan	112	Kas	Rp. 302.000	411	Perjualan
02-03-2023	Membeli Perlangkapan	112	Perlangkapan	Rp. 50.000	111	Kas
02-03-2023	Membeli Bahan Baku	112	Pembelian Bahan Baku	Rp. 62.000	111	Kas
03-03-2023	Perjualan	111	Kas	Rp. 496.000	411	Perjualan
03-03-2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp. 39.000	111	Kas
04-03-2023	Perjualan	111	Kas	Rp. 655.500	411	Perjualan
05-03-2023	Perjualan	111	Kas	Rp. 346.000	411	Perjualan
05-03-2023	Membeli Perlangkapan	112	Perlangkapan	Rp. 50.000	111	Kas
05-03-2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp. 89.000	111	Kas
16-03-2023	Perjualan	111	Kas	Rp. 555.000	411	Perjualan
16-03-2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp. 34.000	111	Kas
07-03-2023	Perjualan	111	Kas	Rp. 466.000	411	Perjualan

Gambar 4. 6 Process Data Untuk Membuat Jurnal

Bagian 1

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah membuat tabel lalu mengisi tanggal dan keterangan sesuai pada pembukuan Warkop12, selanjutnya penulis akan membuat baris “No Akun” otomatis, dengan cara *header* terlebih dahulu kolom tanggal, kerangan, no akun, nama akun. Lalu selanjutnya klik baris ”No Akun” lalu pilih “Data” pada menu bar Microsoft Excel, klik “Data Validation”, pada “Allow” pilih “List” lalu klik “Source” untuk mengambil data yang akan dipilih. Selanjutnya, pada “Nama Akun” masukan rumus agar pada saat “No Akun” dipilih maka akan otomatis muncul “Nama Akun”nya

2) Membuat “Nama Akun” Otomatis

The screenshot shows the Microsoft Excel interface with a formula in cell D5: `=IF(ISNA(VLOOKUP([No Akun];DAFTARAKUN;2;FALSE));"";VLOOKUP([No Akun];DAFTARAKUN;2;FALSE))`. Below the formula bar, a table titled "JURNAL PER MARET 2023" is visible. The table has the following structure:

Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debit	No Akun	Nama Akun	Kredit
01-03-2023	Penjualan	111	Kas	Rp. 359.500	411	Penjualan	Rp. 359.500
01-03-2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp. 110.000	111	Kas	Rp. 110.000
02-03-2023	Penjualan	111	Kas	Rp. 302.000	411	Penjualan	Rp. 302.000
02-03-2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp. 50.000	111	Kas	Rp. 50.000
02-03-2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp. 62.000	111	Kas	Rp. 62.000
03-03-2023	Penjualan	111	Kas	Rp. 496.000	411	Penjualan	Rp. 496.000
03-03-2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp. 39.000	111	Kas	Rp. 39.000
04-03-2023	Penjualan	111	Kas	Rp. 655.500	411	Penjualan	Rp. 655.500
05-03-2023	Penjualan	111	Kas	Rp. 348.000	411	Penjualan	Rp. 348.000
05-03-2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp. 50.000	111	Kas	Rp. 50.000
05-03-2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp. 89.000	111	Kas	Rp. 89.000

Gambar 4. 7 *Process* Data Untuk Membuat Jurnal

Bagian 2

Sumber: Data diolah (2023)

- Pertama, klik kolom “Tanggal” dan kolom “Keterangan” sudah diisi sesuai data dari pembukuan, selanjutnya membuat “Nama Akun” otomatis dengan penggunaan rumus pertama yaitu rumus “IF” berfungsi untuk membuat perbandingan logis antara nilai dan perkiraan.
- Kedua, rumus “ISNA” berfungsi untuk membantu mengidentifikasi jika terdapat *error* #N/A (*Not Available*/Tidak Tersedia).
- Ketiga, rumus “VLOOKUP” berfungsi untuk mengambil data dari tabel yang disusun secara vertikal. Lalu, klik baris “No Akun” sebagai tabel

pembantu agar baris “Nama Akun otomatis muncul. Lalu berikan tanda pemisah “;” yang diikuti *name box* yang sudah dibuat terlebih dahulu pada *sheet* “DAFTAR AKUN” agar tidak usah diblok manual dan angka 2 yaitu berarti data yang akan diambil terletak pada baris ke 2 lalu berikan tanda pemisah lagi “;”.

- d) Keempat, rumus “FALSE” berfungsi untuk mencari nilai yang sesungguhnya. Selah semua rumus dimasukan beri tanda kurung agar rumus terkunci.

3. *Output* Dari *Process* Data Membuat Jurnal

Dari tahapan-tahapan *process* data membuat jurnal diatas, sehingga menghasilkan *output* dari *process* membuat jurnal sebagai berikut:

WARKOPI2							
JURNAL							
PER MARET 2023							
Tanggal	Keterangan	No Akun	Nama Akun	Debit	No Akun2	Nama Akun2	Kredit
01/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 359.500	411	Penjualan	Rp 359.500
01/03/2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp 110.000	111	Kas	Rp 110.000
02/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 302.000	411	Penjualan	Rp 302.000
02/03/2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp 50.000	111	Kas	Rp 50.000
02/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 62.000	111	Kas	Rp 62.000
03/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 496.000	411	Penjualan	Rp 496.000
03/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 39.000	111	Kas	Rp 39.000
04/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 655.500	411	Penjualan	Rp 655.500
05/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 346.000	411	Penjualan	Rp 346.000
05/03/2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp 50.000	111	Kas	Rp 50.000
05/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 89.000	111	Kas	Rp 89.000
16/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 555.000	411	Penjualan	Rp 555.000
16/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 34.000	111	Kas	Rp 34.000
07/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 466.000	411	Penjualan	Rp 466.000
07/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 49.000	111	Kas	Rp 49.000
08/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 277.000	411	Penjualan	Rp 277.000
08/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 72.000	111	Kas	Rp 72.000
10/03/2023	Biaya Speedy	514	Beban Speedy	Rp 550.000	111	Kas	Rp 550.000
10/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 623.500	411	Penjualan	Rp 623.500
11/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 403.000	411	Penjualan	Rp 403.000
11/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 84.000	111	Kas	Rp 84.000
12/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 466.000	411	Penjualan	Rp 466.000
12/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 185.000	111	Kas	Rp 185.000
13/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 357.000	411	Penjualan	Rp 357.000
14/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 401.000	411	Penjualan	Rp 401.000
14/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 147.000	111	Kas	Rp 147.000
15/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 332.000	411	Penjualan	Rp 332.000
15/03/2023	Biaya Listrik	513	Beban Listrik, Air & Telpn	Rp 600.000	111	Kas	Rp 600.000
15/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 319.500	111	Kas	Rp 319.500
16/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 422.000	411	Penjualan	Rp 422.000
16/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 80.000	111	Kas	Rp 80.000
17/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 460.000	411	Penjualan	Rp 460.000
18/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 400.000	411	Penjualan	Rp 400.000
18/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 642.000	111	Kas	Rp 642.000
19/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 527.000	411	Penjualan	Rp 527.000
19/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 33.000	111	Kas	Rp 33.000
20/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 296.000	411	Penjualan	Rp 296.000
20/03/2023	Membeli Perlengkapan	112	Perlengkapan	Rp 50.000	111	Kas	Rp 50.000
21/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 411.000	411	Penjualan	Rp 411.000
21/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 636.000	111	Kas	Rp 636.000
22/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 373.000	411	Penjualan	Rp 373.000
22/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 450.000	111	Kas	Rp 450.000
23/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 168.000	411	Penjualan	Rp 168.000
25/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 475.000	411	Penjualan	Rp 475.000
25/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 54.000	111	Kas	Rp 54.000
26/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 273.000	411	Penjualan	Rp 273.000
26/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 390.000	111	Kas	Rp 390.000
27/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 84.000	411	Penjualan	Rp 84.000
27/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 277.000	111	Kas	Rp 277.000
28/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 167.000	411	Penjualan	Rp 167.000
28/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 40.000	111	Kas	Rp 40.000
29/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 366.000	411	Penjualan	Rp 366.000
29/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 52.000	111	Kas	Rp 52.000
30/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 101.000	411	Penjualan	Rp 101.000
31/03/2023	Penjualan	111	Kas	Rp 350.000	411	Penjualan	Rp 350.000
31/03/2023	Membeli Bahan Baku	511	Pembelian Bahan Baku	Rp 114.000	111	Kas	Rp 114.000
Total				Rp 16.171.000		Total	Rp 16.171.000

Gambar 4. 8 Output Jurnal

Sumber: Data diolah (2023)

c. *Process* Data Untuk Membuat Buku Besar

Setelah membuat jurnal, selanjutnya memposting ke buku besar. Berikut *process* data membuat buku besar:

1) Membuat sisi “Debit” dan “Kredit” Otomatis

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01.03.2023	Penjualan	Rp 359.500	Rp -	Rp 359.500
01.03.2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 110.000	Rp 249.500
02.03.2023	Penjualan	Rp 302.000	Rp -	Rp 551.500
02.03.2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 50.000	Rp 501.500
02.03.2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 62.000	Rp 439.500
03.03.2023	Penjualan	Rp 496.000	Rp -	Rp 935.500

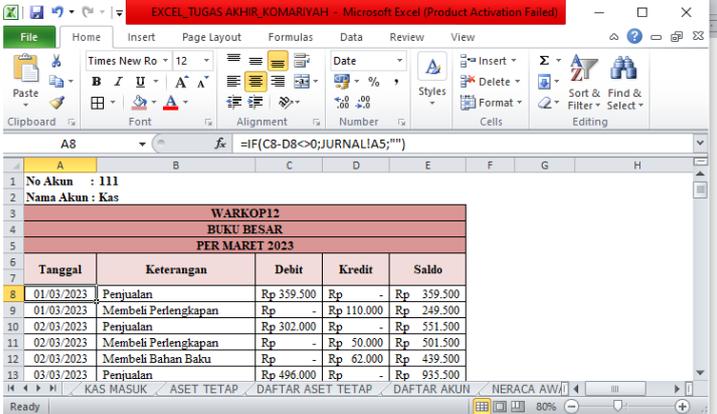
Gambar 4. 9 *Process* Data untuk Membuat Buku Besar

Bagian 1

Sumber: Data diolah (2023)

Membuat sisi “Debit” dan “Kredit” Otomatis hanya menggunakan rumus “IF” berfungsi untuk membuat perbandingan logis antara nilai dan perkiraan dan diikuti dengan *name box* yang sudah dibuat sebelumnya agar data yang akan dimasukan otomatis.

2) Membuat “Tanggal” dan “Keterangan Otomatis



The screenshot shows an Excel spreadsheet titled "EXCEL_TUGAS AKHIR_KOMARIYAH - Microsoft Excel (Product Activation Failed)". The spreadsheet contains a journal entry table with the following data:

WARKOP12				
BUKU BESAR				
PER MARET 2023				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/03/2023	Penjualan	Rp 359.500	Rp -	Rp 359.500
01/03/2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 110.000	Rp 249.500
02/03/2023	Penjualan	Rp 302.000	Rp -	Rp 551.500
02/03/2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 50.000	Rp 501.500
02/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 62.000	Rp 439.500
03/03/2023	Penjualan	Rp 496.000	Rp -	Rp 935.500

Gambar 4. 10 *Process Data* untuk Membuat Buku Besar Bagian 2

Sumber: Data diolah (2023)

- Pertama, ketika sudah membuat “No Akun” dan “Nama Akun” otomatis seperti pada penjelasan sebelumnya, selanjutnya memposting jurnal ke buku besar dengan rumus agar hasilnya otomatis. Pada baris “Tanggal” menggunakan rumus “IF” berfungsi untuk membuat perbandingan logis antara nilai dan perkiraan seperti penjelasan sebelumnya.
- Kedua, salah rumus “IF” klik kolom “Debit Kredit” disertai tanda “-“ dan “<” artinya jika “Debit Kredit” bernilai maka “Tanggal” nya akan muncul otomatis.

- c) Ketiga, Rumus yang digunakan pada kolom “Keterangan” sama dengan yang dipakai untuk membuat kolom “Tanggal”
- 3) Membuat sisi “Saldo” Otomatis

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following data:

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01.03.2023	Penjualan	Rp 359.500	Rp -	Rp 359.500
01.03.2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 110.000	Rp 249.500
02.03.2023	Penjualan	Rp 302.000	Rp -	Rp 551.500
02.03.2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 50.000	Rp 501.500
02.03.2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 62.000	Rp 439.500

Gambar 4. 11 *Process* Data Untuk Membuat Buku Besar Bagian 3

Sumber: Data diolah (2023)

- a) Pertama, membuat sisi “Saldo” otomatis menggunakan rumus “IF” berfungsi untuk membuat perbandingan logis antara nilai dan perkiraan seperti penjelasan sebelumnya.
- b) Kedua, selah rumus “IF” masukan rumus yang kedua yaitu “OR” yang berfungsi untuk menampilkan nilai *true* jika salah satu argumen yang diberikan adalah benar secara logis, dan *false* jika semua argumen yang diberikan adalah salah secara logis.

- c) Ketiga, masukan rumus “LEFT” berfungsi untuk mengambil beberapa huruf dari suatu data teks dari posisi sebelah kiri. Pada gambar terlihat bahwa untuk nomor akun yang angka awalnya selain “1” dan “5”, saldo normalnya ada di kredit yaitu: “2” untuk kewajiban, “3” untuk modal dan “4” untuk pendapatan.
- d) Keempat, Selah rumus dimasukan semua lalu berikan tanda kurung agar rumus terkunci. Lalu, blok kolom baris pertama yang sudah dimasukan rumus lalu tarik kebawah agar data dari jurnal ke buku besar muncul secara otomatis.
- 4) *Output Dari Process Membuat Buku Besar*

Dari tahapan-tahapan *process* data membuat buku besar diatas, sehingga menghasilkan *output* dari *process* membuat buku besar sebagai berikut:

WARKOPI2				
BUKU BESAR				
PER MARET 2023				
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/03/2023	Penjualan	Rp 359.500	Rp -	Rp 359.500
01/03/2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 110.000	Rp 249.500
02/03/2023	Penjualan	Rp 302.000	Rp -	Rp 551.500
02/03/2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 50.000	Rp 501.500
02/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 62.000	Rp 439.500
03/03/2023	Penjualan	Rp 496.000	Rp -	Rp 935.500
03/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 39.000	Rp 896.500
04/03/2023	Penjualan	Rp 655.500	Rp -	Rp 1.552.000
05/03/2023	Penjualan	Rp 346.000	Rp -	Rp 1.898.000
05/03/2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 50.000	Rp 1.848.000
05/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 89.000	Rp 1.759.000
16/03/2023	Penjualan	Rp 555.000	Rp -	Rp 2.314.000
16/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 34.000	Rp 2.280.000
07/03/2023	Penjualan	Rp 466.000	Rp -	Rp 2.746.000
07/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 49.000	Rp 2.697.000
08/03/2023	Penjualan	Rp 277.000	Rp -	Rp 2.974.000
08/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 72.000	Rp 2.902.000
10/03/2023	Biaya Speedy	Rp -	Rp 550.000	Rp 2.352.000
10/03/2023	Penjualan	Rp 623.500	Rp -	Rp 2.975.500
11/03/2023	Penjualan	Rp 403.000	Rp -	Rp 3.378.500
11/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 84.000	Rp 3.294.500
12/03/2023	Penjualan	Rp 466.000	Rp -	Rp 3.760.500
12/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 185.000	Rp 3.575.500
13/03/2023	Penjualan	Rp 357.000	Rp -	Rp 3.932.500
14/03/2023	Penjualan	Rp 401.000	Rp -	Rp 4.333.500
14/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 147.000	Rp 4.186.500
15/03/2023	Penjualan	Rp 332.000	Rp -	Rp 4.518.500
15/03/2023	Biaya Listrik	Rp -	Rp 600.000	Rp 3.918.500
15/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 319.500	Rp 3.599.000
16/03/2023	Penjualan	Rp 422.000	Rp -	Rp 4.021.000
16/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 80.000	Rp 3.941.000
17/03/2023	Penjualan	Rp 460.000	Rp -	Rp 4.401.000
18/03/2023	Penjualan	Rp 400.000	Rp -	Rp 4.801.000
18/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 642.000	Rp 4.159.000
19/03/2023	Penjualan	Rp 527.000	Rp -	Rp 4.686.000
19/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 33.000	Rp 4.653.000
20/03/2023	Penjualan	Rp 296.000	Rp -	Rp 4.949.000
20/03/2023	Membeli Perlengkapan	Rp -	Rp 50.000	Rp 4.899.000
21/03/2023	Penjualan	Rp 411.000	Rp -	Rp 5.310.000
21/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 636.000	Rp 4.674.000
22/03/2023	Penjualan	Rp 373.000	Rp -	Rp 5.047.000
22/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 450.000	Rp 4.597.000
23/03/2023	Penjualan	Rp 168.000	Rp -	Rp 4.765.000
25/03/2023	Penjualan	Rp 475.000	Rp -	Rp 5.240.000
25/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 54.000	Rp 5.186.000
26/03/2023	Penjualan	Rp 273.000	Rp -	Rp 5.459.000
26/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 390.000	Rp 5.069.000
27/03/2023	Penjualan	Rp 84.000	Rp -	Rp 5.153.000
27/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 277.000	Rp 4.876.000
28/03/2023	Penjualan	Rp 167.000	Rp -	Rp 5.043.000
28/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 40.000	Rp 5.003.000
29/03/2023	Penjualan	Rp 366.000	Rp -	Rp 5.369.000
29/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 52.000	Rp 5.317.000
30/03/2023	Penjualan	Rp 101.000	Rp -	Rp 5.418.000
31/03/2023	Penjualan	Rp 350.000	Rp -	Rp 5.768.000
31/03/2023	Membeli Bahan Baku	Rp -	Rp 114.000	Rp 5.654.000

Gambar 4. 12 Output Buku Besar

Sumber: Data diolah (2023)

d. *Process* Data Untuk Membuat Neraca Saldo

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 5.654.000	Rp -
112	Perlengkapan	Rp 260.000	Rp -
113	Bangunan	Rp 53.254.500	Rp -
121	Peralatan Produksi	Rp 7.200.000	Rp -
122	Akumulasi Peralatan Produksi		Rp 6.345.000

Gambar 4. 13 *Process* Data Untuk Membuat Neraca Saldo

Sumber: Data diolah (2023)

- 1) Pertama, sudah membuat tabel dan kolom yang akan diisi pertama *header* “No Akun” agar muncul otomatis seperti pembahasan sebelumnya, lalu pada kolom “Nama Akun” masukan rumus “IF” berfungsi untuk membuat perbandingan logis antara nilai dan perkiraan seperti penjelasan sebelumnya.
- 2) Kedua, masukan rumus “ISNA berfungsi berfungsi untuk membantu mengidentifikasi jika terdapat *error* #N/A (*Not Available*/Tidak Tersedia).
- 3) Ketiga, masukan rumus “VLOOKUP” berfungsi berfungsi untuk mengambil data dari tabel yang disusun secara vertikal. Lalu klik kolom “No Akun” diikuti dengan *name box* yang sudah dibuat sebelumnya.

Angka “2” artinya akan mengambil data dari baris kedua.

- 4) Keempat, masukan rumus “FALSE” berfungsi untuk mencari nilai yang sesungguhnya. Lalu tutup kurung dan ulangi rumusnya.
- 5) Kelima, nominal yang ada pada “Debit” dan “Kredit” diperoleh dari buku besar.
- 6) *Output* dari *Process* Data Membuat Neraca Saldo

Dari tahapan-tahapan *process* data membuat neraca saldo diatas, sehingga menghasilkan *output* dari *process* data membuat neraca saldo sebagai berikut:

WARKOPI2 NERACA SALDO PER MARET 2023			
No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
111	Kas	Rp 5.654.000	Rp -
112	Perlengkapan	Rp 260.000	Rp -
113	Bangunan	Rp 58.928.500	Rp -
121	Peralatan Produksi	Rp 7.200.000	Rp -
122	Akumulasi Peralatan Produksi		Rp 6.345.000
123	Peralatan Kantor	Rp 8.050.000	
124	Akumulasi Peralatan Kantor		Rp 7.190.000
311	Modal	Rp -	Rp 60.883.500
312	Prive	Rp 5.914.000	
411	Penjualan	Rp -	Rp 10.912.500
511	Pembelian Bahan Baku	Rp 3.848.500	Rp -
512	Beban Perlengkapan		
513	Beban Listrik, Air & Telpon	Rp 600.000	Rp -
514	Beban Speedy	Rp 550.000	Rp -
515	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp -	Rp -
516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp -
Total		Rp 85.331.000	Rp 85.331.000

Gambar 4. 14 *Output* Neraca Saldo

Sumber: Data diolah (2023)

e. *Process* Data Untuk Membuat Jurnal Penyesuaian

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'COPY AN TRANSAKSI - Microsoft Excel (Product Activation Failed)'. The active cell is C5, containing the formula `=VLOOKUP(B5;NS_NOAKUN_NEW;2;FALSE)`. The spreadsheet displays a journal entry for Warkopi12 for March 2023. The data is as follows:

WARKOPI12					
JURNAL PENYESUAIAN					
PER MARET 2023					
	Tanggal	No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
5	31/03/2023	512	Beban Perlengkapan	Rp 260.000	
6	31/03/2023	112	Perlengkapan		Rp 260.000
7			(Mencatat perlengkapan yang terpakai)		
8					
9	31/03/2023	515	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp 855.000	

Gambar 4. 15 *Process* Data Untuk Membuat Jurnal Penyesuaian

Sumber: Data dioalah (2023)

- 1) Pertama, ketika sudah membuat tabel dan membuat “No Akun” Otomatis seperti pembahasan sebelumnya dengan meng-*header*, selanjutnya masukan rumus “VLOOKUP” berfungsi berfungsi untuk mengambil data dari tabel yang disusun secara vertikal.
- 2) Kedua, Lalu klik kolom “No Akun” sebagai kolom pembantu dan masukan *name box* yang sudah dibuat sebelumnya. Masukan angka “2” karena data yang akan diambil pada baris kedua. Masukan nominal pada “Debit Kredit” yang diambil dari “Neraca Saldo” dan “Daftar Aset Tetap” untuk melihat beban penyusutan.

- 3) *Output* Dari *Process* Data Membuat Jurnal Penyesuaian
- Dari tahapan-tahapan *process* data membuat jurnal penyesuaian diatas, sehingga menghasilkan *output* dari *process* data membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

WARKOPI2				
JURNAL PENYESUAIAN				
PER MARET 2023				
Tanggal	No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
31/03/2023	512	Beban Perlengkapan	Rp 260.000	
31/03/2023	112	Perlengkapan (Mencatat perlengkapan yang terpakai)		Rp 260.000
31/03/2023	515	Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp 855.000	
31/03/2023	122	Akumulasi Peralatan Produksi (Mencatat beban penyusutan peralatan produksi)		Rp 855.000
31/03/2023	516	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 860.000	
31/03/2023	124	Akumulasi Peralatan Kantor (Mencatat beban penyusutan peralatan kantor)		Rp 860.000

Gambar 4. 16 *Output* Jurnal Penyesuaian

Sumber: Data diolah (2023)

4. *Output* Data

Berikut adalah hasil dari tahapan-tahapan dari penjelasan sebelumnya, mulai dari *input* data hingga *process* data sehingga menghasilkan *output* data yaitu laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM seperti dibawah ini:

a) Laporan Posisi Keuangan

WARKOPI2 LAPORAN POSISI KEUANGAN PER MARET 2023			
ASET	JUMLAH	LIABILITAS DAN EKUITAS	JUMLAH
Aset Lancar		LIABILITAS	
Kas	Rp 5.654.000	Liabilitas Jangka Pendek	
Piutang		Utang usaha	Rp -
Perlengkapan	Rp 260.000	Liabilitas Jangka Panjang	
Total Aset Lancar	Rp 5.914.000	Utang Bank	Rp -
Aset Tetap		Ekuitas	
Bangunan	Rp 58.928.500	Modal	Rp 60.883.500
Peralatan Produksi	Rp 7.200.000		
Akumulasi Peralatan Produksi	Rp (6.345.000)		
Peralatan Kantor	Rp 8.050.000		
Akumulasi Peralatan Kantor	Rp (7.190.000)		
Total Aset Tetap	Rp 54.969.500		
TOTAL ASET	Rp 60.883.500	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	Rp 60.883.500

Gambar 4. 17 Output Data Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Data diolah (2023)

Informasi laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menyajikan keadaan aset, liabilitas dan ekuitas pada tanggal tertentu. Pada laporan posisi keuangan diatas, diketahui bahwa total aset UMKM Warkop12 pada total aset lancar sebesar Rp. 5.914.000, total aset tetap sebesar Rp. 54.969.500, liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang tidak ada, ekuitas sebesar Rp. 60.883.500. jadi, total keseluruhan aset UMKM Warkop12 sebesar Rp. 60.883.500 dan total liabilitas dan ekuitas sebesar Rp. 60.883.500 hasilnya *balance*.

b) *Output* Data Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI WARKOPI2 PER MARET 2023		
Pendapatan		
Penjualan		Rp 10.912.500
Total Pendapatan		Rp 10.912.500
Laba Kotor		Rp 10.912.500
Beban Operasional		
Beban Perlengkapan	Rp 260.000	
Beban Listrik, Air & Telpon	Rp 600.000	
Beban Speedy	Rp 550.000	
Beban Penyusutan Peralatan Produksi	Rp 855.000	
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 860.000	
Total Beban Operasional		Rp 3.125.000
Laba Bersih		Rp 7.787.500

Gambar 4. 18 *Output* Data Laporan Laba Rugi

Sumber: Data diolah (2023)

Laporan laba rugi disusun untuk mengetahui pendapatan dan beban serta untuk mengetahui laba/rugi suatu usaha selama periode tertentu. Pada laporan laba rugi diatas diketahui bahwa UMKM Warkop12 memiliki total pendapatan serta laba kotor sebesar Rp. 10.912.500, total beban operasional sebesar Rp. 3.125.000 dan laba bersih sebesar Rp. 7.787.500. Jadi, selama bulan maret 2023 UMKM Warkop12 memperoleh laba sebesar Rp. 7.787500.

c) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi tambahan mengenai mengenai laporan yang telah disusun. Catatan atas laporan keuangan SAK EMKM

berisi informasi umum perusahaan, ikhtisar kebijakan akuntansi, serta informasi dan rincian akun tertentu yang bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

1. Umum

UMKM Warkop12 didirikan oleh Ahmad Syahroni pada tahun 2017 yang berlokasi di jalan Mustofa No.12, Jatibarang Lor, Kec. Jatibarang, Kabupaten Brebes. Awal tahun 2023 Warkop12 berpindah tempat yang berlokasi di jalan KH. Malawi No.17, Jatibarang Lor, Kec. Jatibarang, Kabupaten Brebes yang bergerak dibidang makanan dan minuman.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

1) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan dibuat sesuai SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel.

2) Dasar penyusunan

a) Pencatatan keuangan yang digunakan adalah biaya historis menggunakan buku pembukuan.

b) Mata uang yang digunakan adalah mata uang Rupiah.

3) Piutang usaha

Usaha Warkop12 tidak menyediakan piutang dalam menjalankan usahanya.

4) Aset tetap

UMKM Warkop12 memiliki 2 jenis aset tetap yaitu aset tetap kantor dan aset tetap produksi. Aset tetap kantor merupakan peralatan kantor, sedangkan aset tetap produksi merupakan peralatan yang digunakan untuk keperluan produksi. Warkop12 belum menghitung penyusutan aset tetap.

5) Pengakuan pendapatan dan beban

Sumber pendapatan UMKM Warkop12 berasal dari penjualan secara tunai. Penjualan tersebut diakui berdasarkan jumlah omset. Sedangkan beban diakui berdasarkan biaya yang terjadi. Beban dan pendapatan pada saat terjadi transaksi.

6) Hutang usaha

Usaha Warkop12 tidak memiliki hutang

4.3. Pembahasan

4.3.1. Analisis Pencatatan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Menggunakan Microsoft Excel

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa terdapat beberapa perubahan pada sistem pencatatan yang dilakukan oleh UMKM Warkop12 sebelum dan sesudah penerapan menggunakan Microsoft Excel berikut ini:

Tabel 4. 1 Analisis Pencatatan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Menggunakan Microsoft Excel

No.	Indikator	Sebelum Penerapan Menggunakan Microsoft Excel	Sesudah Penerapan Menggunakan Microsoft Excel
1.	Kualitas Informasi	Sebelum penerapan menggunakan Microsoft Excel informasi keuangan yang didapatkan dari UMKM Warkop12 yaitu hanya melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas setiap harinya. Laporan tersebut dilakukan hanya untuk mengetahui informasi transaksi kas masuk dan kas keluar saja pada setiap bulannya, sehingga UMKM Warkop12 tidak mengetahui dan mengerti kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya.	Setelah penerapan menggunakan Microsoft Excel informasi keuangan yang didapatkan dari UMKM Warkop12 yaitu dapat mengetahui mengenai penyusunan laporan keuangan yang berbasis komputerisasi dengan sesuai SAK EMKM yaitu ada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan tersebut menjadikan UMKM Warkop12 semakin berkembang kedepannya serta juga dapat mengetahui kegiatan operasional usahanya maupun laba usahanya.

2.	Format laporan keuangan	<p>Ssebelum penerapan menggunakan Microsoft Excel masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku pembukuan secara sederhana hanya membuat pencatatan biaya historis mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas saja karena belum mengetahui mengenai format penyusunan laporan keuangan yang benar. Pembukuan tersebut dilakukan karena sesuai dengan hal yang terjadi pada UMKM Warkop12, namun masih belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.</p>	<p>Setelah penerapan menggunakan Microsoft Excel pemilik usaha UMKM Warkop12 dapat mengetahui format laporan keuangan sesuai standar akuntansi dan menjadikan laporan keuangan lebih baik lagi dalam penyusunannya dan tidak lagi manual karena sudah menggunakan Microsoft Excel. Format laporan keuangan ada 3 yaitu harta, kewajiban dan ekuitas, yang berguna untuk mengetahui perkembangan usahanya dan catatan atas laporan keuangan menjelaskan mengenai akun-kun yang terdapat pada laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.</p>
3.	Kinerja Keuangan	<p>Sebelum penerapan menggunakan Microsoft Excel UMKM Warkop12 belum dilakukan dengan benar. Kinerja keuangan yang ada pada UMKM Warkop12 hanya untuk mengetahui penerimaan kas dan pengeluaran kas saja, sehingga tidak mengetahui bahwa kinerja keuangan sangat penting untuk menyelesaikan setiap kinerja usahanya untuk</p>	<p>Setelah penerapan menggunakan Microsoft Exel UMKM Warkop12 dapat mengetahui dan menyakini kinerja keuangan dalam setiap harinya dapat meningkatkan performa pekerjaan usahanya dan kepercayaan kinerja usahanya. UMKM Warkop12 dapat mengetahui kinerja keuangannya dengan melihat laporan posisi keuangan, laporan laba</p>

memperoleh keuntungan serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak pemerintah masyarakat.	usahanya dapat dengan lain baik atau	rugi dan catatan atas laporan keuangan sehingga usaha UMKM Warkop12 kedepannya dapat membangun loyalitas pelanggan dan mempertahankan kontinuitas dalam hubungan penjual dan pembeli yang bermanfaat bagi pemilik usaha UMKM Warkop12 yang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang kepentingan seperti pemerintah dan masyarakat karena kinerja keuangan dalam penerapan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel sesuai SAK EMKM yang dapat digunakan untuk perkembangan usahanya.
--	--	--

Sumber: Data dioalah (2023)

Setelah penerapan Microsoft Excel pada UMKM Warkop12 pada penelitian ini terdapat beberapa perubahan pada sistem pencatatan keuangan UMKM Warkop12. Dapat dilihat dari tabel diatas mengenai perbandingan pencatatan keungan sebelum dan sesudah menggunakan Micorosft Excel. Dalam perbandingan diatas dapat dilihat bahwa UMKM Warkop12 jauh lebih baik dari segi sistem pencatatannya setelah penerapan menggunakan Microsoft Excel, seperti dapat mencatat transaksi sesuai siklus akuntansi, mengetahui

akumulasi penyusutan aset tetap dan menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

4.3.2. Manfaat Penerapan Pencatatan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel

Dalam penelitian ini mengenai penerapan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel sangat bermanfaat dan membantu dalam pembaruan sistem pencatatan keuangan pada Warkop12. Berikut beberapa manfaatnya:

1. Mempermudah menyusun laporan keuangan

Dengan menggunakan Microsoft Excel pencatatan keuangannya semakin lebih praktis dan akurat dari pada menggunakan buku pembukuan yang selama ini dilakukan oleh Warkop12. Menggunakan Microsoft Excel dapat lebih mudah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan seperti membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian serta menyusun laporan keuangan. Sehingga dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh secara pasti serta dapat mendukung dalam pengambilan keputusan secara menyeluruh bagi Warkop12.

2. Mempermudah membuat tabel

Microsoft Excel telah memberikan kemudahan bagi pengguna seperti dalam membuat dan menyusun tabel untuk meng-*input* data dalam jumlah banyak. Saat memiliki data yang banyak

seperti saat melakukan pencatatan keuangan atau penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel akan mempermudah untuk penyusunan tabel serta meng-*input* data lebih banyak pada *worksheet*.

3. Dapat menghitung otomatis dengan rumus

Pada Microsoft Excel dapat menggunakan perhitungan otomatis menggunakan rumus. Rumus yang digunakan dapat membantu dalam mengolah data seperti menghitung pada beberapa transaksi saat melakukan pencatatan laporan keuangan dan menyusun laporan keuangan. Cukup dengan rumus yang mudah dipahami seperti IF, VLOOKUP, HLOOKUP dll tidak perlu menghitung manual karena sudah langsung akan muncul otomatis berapapun jumlah transaksinya.

4.3.3. Kendala Dalam Penerapan Pencatatan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel

Dari beberapa manfaat penerapan menggunakan Microsoft Excel diatas, terdapat juga kendala-kendala pada saat penerapan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Berikut beberapa kendalanya:

1. Kurangnya pengetahuan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel

Dalam penelitian ini terdapat kendala pada saat penerapan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada Warkop12 yaitu kurangnya pengetahuan pemilik usaha mengenai pengaplikasian Microsoft Excel. Kendala tersebut seperti kurang memahami mengenai fitur-fitur Microsoft Excel dan kurang memahami mengenai rumus-rumus yang harus digunakan pada Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangannya. Pada saat melakukan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel dibutuhkan ketelitian karena.

2. Terjadi *trouble* “*Not Responding*” saat menggunakan Microsoft Excel

Selanjutnya terdapat kendala pada saat penerapan pencatatan keuangan menggunakan Microsoft Excel pada Warkop12 yang kedua adalah terjadi *trouble* “*Not Responding*”. Penggunaan Microsoft Excel juga sering kali mengalami masalah seperti *not responding* ketika terlalu lama saat penggunaan laptop atau terlalu banyak menjalankan program secara bersamaan. Sehingga *trouble* tersebut menjadi kendala untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang sedang dikerjakan pada saat itu.

3. Berpotensi mengalami kesalahan pada saat menyusun laporan keuangan

Dalam penggunaan Microsoft Excel juga sangat rentan akan kesalahan karena data di *input* terlebih dahulu secara manual sehingga beresiko menimbulkan data berantai dalam pengumpulan data. sehingga dibutuhkan ketelitian saat meng-*input* data untuk mengurangi kesalahan. Ketelitian dalam mencatat serta menghitung agar tidak mengakibatkan informasi yang dihasilkan Microsoft Excel tidak *valid*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Warkop12, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Diterapkannya pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel akan membantu pemilik usaha lebih mudah dalam mencatat laporan keuangan yang benar sesuai SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel dan adanya laporan keuangan sesuai SAK EMKM dapat membantu pemilik usaha untuk melihat perkembangan usahanya.
2. Kendala yang dihadapi oleh pemilik Warkop12 pada saat penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel ini adalah Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan keuangan yang benar sesuai SAK EMKM karena sebelumnya masih menggunakan pembukuan biasa pada buku pembukuan dengan mencatat beberapa transaksi saja dan kurangnya pengetahuan mengenai pengaplikasian Microsoft Excel seperti kurang memahami mengenai rumus-rumus yang harus digunakan pada Microsoft Excel untuk menyusun pencatatan keuangannya. Kendala tersebut tidak menjadi penghambat dalam penerapan ini karena pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM dapat diterapkan

dengan menggunakan rumus-rumus Microsoft Excel yang mudah dipahami.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Warkop12, maka penulis memberikan saran untuk:

1. Pemilik Warkop12 seharusnya melakukan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang telah ditentukan untuk para UMKM agar pemilik Warkop12 dapat melihat perkembangan usahanya dan dapat mengelola keuangannya dengan baik.
2. Pemilik Warkop12 sebaiknya mengganti penggunaan pencatatan yang masih menggunakan buku pembukuan karena sangat tidak efisien dan kelemahannya mudah sobek, hilang atau catatan yang sudah lama mulai tidak jelas sehingga sulit untuk disimpan dalam jangka waktu panjang.
3. Peneliti selanjutnya jika akan melakukan penelitian pada UMKM sebaiknya mencari tempat usaha atau UMKM yang belum pernah diteliti atau mencari topik penelitian yang berbeda sehingga dapat mengetahui sistem laporan keuangan dari UMKM lain dan dapat menemukan solusi lain dari permasalahan yang terdapat pada UMKM tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Ifa Rosiana. (2019). *Perancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsof Exel Pada UMKM "Almira Handmade Malang."*
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. [https://books.google.co.id/books?id=W0YQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=siklus+akuntansi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiXteK2kK79AhXw7HMBHX_NCIQ6wF6BAgCEAU#v=onepage&q=siklus akuntansi&f=false](https://books.google.co.id/books?id=W0YQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=siklus+akuntansi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiXteK2kK79AhXw7HMBHX_NCIQ6wF6BAgCEAU#v=onepage&q=siklus%20akuntansi&f=false)
- Budi, J. (2022). Mengenal 2 Metode Pencatatan Akuntans. *Artikel Sobat*. [https://www.sobatpajak.com/article/62bc26631f70cd0421952811/Mengenal 2 Metode Pencatatan Akuntansi](https://www.sobatpajak.com/article/62bc26631f70cd0421952811/Mengenal-2-Metode-Pencatatan-Akuntansi)
- Elfrianto & Lesmana. (2022). *Metodologin Penelitian Pendidikan*. [https://books.google.co.id/books?id=43yAEAAAQBAJ&pg=PT53&dq=metopen+wawancara&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwiT4K6trJz_AhWcgGMGHWNPC2AQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=metopen wawancara&f=false](https://books.google.co.id/books?id=43yAEAAAQBAJ&pg=PT53&dq=metopen+wawancara&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwiT4K6trJz_AhWcgGMGHWNPC2AQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=metopen%20wawancara&f=false)
- Fauzy, et al. (2022). *Metodologi Peneliitian*. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/345235/BUKU-Metodologi-Penelitian---cover.pdf>
- Firmansyah Muhammad Aldi. (2018). *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikrp, Kecil, Dan Menengah*.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. https://books.google.co.id/books/about/MENGENAL_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH.html?id=aGwQEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Handayani, Luh, T. (2023). *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisa Data Kuantitatif penelitian Kesehatan*. [https://books.google.co.id/books?id=OYCyEAAAQBAJ&pg=PA14&dq=pengertian+data+primer&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwjQ76XQtNj_AhVlbmwGHVtlCVwQ6wF6BAgNEAU#v=onepage&q=pengertian data primer&f=false](https://books.google.co.id/books?id=OYCyEAAAQBAJ&pg=PA14&dq=pengertian+data+primer&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&ov2=1&sa=X&ved=2ahUKEwjQ76XQtNj_AhVlbmwGHVtlCVwQ6wF6BAgNEAU#v=onepage&q=pengertian%20data%20primer&f=false)
- Hasanah, Muhtar, muliasari. (2020). *MUDAH MEMAHAMI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)*. https://books.google.co.id/books?id=AjQhEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=umkm+sak+emkm&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_

mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiip6qLibX9AhWFy3MBHFACCxsQ6wF6BAgDEAU#v=onepage&q=umkm sak emkm&f=false

Jatmiko et al. (2020). *Akuntansi UMKM KAJIAN EMPIRIS DAN PRAKTIS AKUNTANSI UMKM*.

Kania & Irawan. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 317–336. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3204>

Laraswati, D. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm X Sesuai Sak Emkm. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26. https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/28449/17212016_DyahLaraswati.pdf?sequence=1

Novitasari, E. (2019). *Metode Mudah Menyusun Pembukuan Sederhana Pegangan Wajib Praktis Bisnis dan Pelaku Usaha UKM*. https://books.google.co.id/books?id=1wBWEAAAQBAJ&pg=PA224&dq=pencatatan+pembukuan+sederhana&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiTjsK-_q39AhVDSmwGHXHrAYsQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=pencatatan+pembukuan+sederhana&f=fa

Nugroho Edoardus Wahyu Dwi. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel untuk Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM. *Tugas Akhir / Sarjana*, 1–102. https://repository.usd.ac.id/40613/2/172114030_full.pdf

Paramita, et al. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook_Metode_Penelitian_Edisi_3.pdf

Pritarini Bibiana. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Menggunakan Microsoft Excel. *Tugas Akhir / Sarjana*, 1–102. https://repository.usd.ac.id/40613/2/172114030_full.pdf

Rohmah & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>

Sianipar. (2013). *Cara Mudah Menggunakan Microsoft Excel 2010*. https://books.google.co.id/books?id=WklbDwAAQBAJ&pg=PA9&dq=microsoft+excel+2010&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjOr5v7ma79AhWu-nMBHWY-B_gQ6wF6BAgJEAU#v=onepage&q=microsoft excel 2010&f=false

Solution, W. (n.d.). *Menguasai VBA Macro Microsoft Excel 2010*. https://books.google.co.id/books?id=_R5bDwAAQBAJ&pg=PA1&dq=menguasai+microsoft+excel+2010&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiexKK_xIWAAXUdwj

gGHe_-BioQ6wF6BAgFEAU#v=onepage&q=menguasai microsoft excel 2010&f=fals

Suciani Riska. (2021). *Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM*.

Sugiarti, et al. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*.
https://books.google.co.id/books?id=tknWDwAAQBAJ&pg=PA33&dq=studi+pustaka&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwi2m-W63Ln9AhUX0XMBHskjCIsQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=studi+pustaka&f=false

Tompodung, G., Sondakh, J. J., & Kalalo, M. (2021). Analisis Pengelolaan Aset Tetap Pada Kanwil Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 209–216.

Wicaksono, Veronica, Anita, Irawati, Ibrahim, Husain, Purwanti, MY, Hertati, Nur, Safkaur, A. (2022). *Teori Akuntansi*.
https://www.google.co.id/books/edition/Teori_Akuntansi/ToCjEAAAQBAJ?hl=id

Yuhaida Eka Yulia Sofia. (2019). *Perancangan Akuntansi Berbasis Excel Sesuai SAK EMKM Pada Counter Laris Cell Jombang*. 8(5), 55.

Yusuf. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.
https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=metode+praktis+penelitian+deskriptif+kuantitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiVs573_7T9AhWo1XMBHe-_DgoQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q&f=fals

Zamzami & nusa. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*.
https://books.google.co.id/books?id=241SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=siklus+akuntansi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjMpIKx3Lf9AhUWTGwGHaBpBKwQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=siklus+akuntansi&f=false

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

1. Penulis : Selamat pagi mas, perkenalkan nama saya komariyah dari prodi akuntansi. Mohon maaf mengganggu waktunya, saya mohon izin mas untuk melakukan penelitian di Warkop12 untuk keperluan Tugas Akhir saya.
2. Ahmad Syahroni : Iya mba silahkan
3. Penulis : Terimakasih mas. Saya ingin bertanya mengenai usaha Warkop12 bergerak dibidang apa ya mas?
4. Ahmad Syahroni : Dibidang makanan dan minuman mba
5. Penulis : Untuk sejarah singkat mengenai berdirinya usaha Warkop12 apakah boleh diceritakan mas?
6. Ahmad Syahroni : Asal mula nama Warkop adalah karena pemilik usaha ingin mempunyai tempat ngopi dengan suasana yang sederhana, nyaman untuk ngobrol santai dan bisa dinikmati oleh semua kalangan. Lalu angka 12 berawal dari angka 1 yang diambil dari angka rumah dan angka 2 yang diambil dari pemilik Warkop12 sendiri anak ke 2. Warkop12 pertama kali berdiri pada bulan februari tahun 2017 bertempat di Jl. Mustofa No. 12. Sejak awal berdiri tahun 2017 sampai dengan tahun 2022, Warkop12 berpindah tempat di Jl. KH. Malawi No. 17. Pemilik Warkop12 ingin menciptakan suasana baru jadi memutuskan untuk berpindah tempat dengan konsep yang berbeda.
7. Penulis : Untuk media promosi menggunakan apa saja mas?
8. Ahmad Syahroni : Media promosi hanya menggunakan instagram dan whatsapp saja mba

9. Penulis : Maaf mas saya izin bertanya kalau boleh tau untuk kas, bangunan, modal kisaran berapa mas? Kas semacam uang tunai yang dimiliki pada usaha Warkop12 atau uang yang siap pakai untuk membiayai pengeluaran usaha yang tak terduga mas.
10. Ahmad Syahroni : Oh iya mba boleh. Untuk kas saya punya catatan pribadi mba kisaran Rp. 200.000, kalau untuk bangunan kisaran Rp. 58.928.500. Untuk modal ya mba kisaran Rp. 60.863.500 segitu mba.
11. Penulis : Untuk aset apa saja mas yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya? Kalau boleh sekalian dengan harganya ya mas?
12. Ahmad Syahroni : Untuk aset disini saya punya meja & kursi harganya kisaran Rp. 4.000.000, terus ada *showcase* harganya kira-kira Rp. 3.500.000 mba, ada mesin struk kasir mba harganya Rp. 250.000 itu untuk peralatan kantornya. Kalau untuk peralatan produksi ada mesin kopi atau *grinder* itu harganya kisaran Rp. 5.500.000 yang besar, rok *presso* harganya kisaran kurang lebih Rp. 350.000 mba, vixty harganya kisaran Rp. 300.000, *cup sealer* harganya kisaran 350.000, kompor harganya kisaran Rp. 350.000 dan *deep fryer* harganya sekitar Rp. 350.000 mba. Kurang lebih itu mba.
13. Peneliti : Kalau untuk karyawan ada berapa orang mas? Sama jam operasi di sini dari jam berapa sampai jam berapa ya mas?
14. Ahmad Syahroni : Untuk sekarang saya sendirian mba tidak ada bantuan karyawan karena semenjak tahun 2019/2020 ada covid itu sudah tidak ada karyawan sampai sekarang. Untuk jam operasional buka dari jam 15.00 sampai

jam 00.00 mba, untuk hari libur pasti ada tetapi menyesuaikan kondisi saja mba.

15. Penulis : Untuk sistem pencatatan keuangannya bagaimana mas?
16. Ahmad Syahroni : Saya masih menggunakan pembukuan dikertas atau buku pembukuan mba karena keterbatasan saya dalam bidang akuntansi jadi belum bisa membuat laporan keuangan.
17. Penulis : Kendalnya apa saja mas jika menggunakan pembukuan?
18. Ahmad Syahroni : Paling itu sih mba robek, tulisan tidak bertahan lama jadi tidak bisa disimpan dalam jangka waktu pajang.
19. Penulis : Berarti untuk sistem pencatatannya yang mas butuhkan adalah agar bisa mencatat dan membuat laporan sesuai SAK EMKM ya mas dan menggantinya pada sistem pencatatan yang lebih praktis dan dapat disimpan dalam jangka waktu panjang.
20. Ahmad Syahroni : Iya mba betul.
21. Penulis : Baik mas, terimakasih atas waktunya untuk wawancara kali ini. Mohon maaf apabila ada salah kata, dan mohon izin selama berjalannya proses Tugas Akhir ini jika masih membutuhkan data tambahan, saya meminta izin untuk menghubungi mas kembali dan meminta bantuannya mas untuk kelengkapan datanya.
22. Ahmad Syahroni : Sama-sama mba, saya juga terimakasih. Tidak apa-apa mba, jika memang membutuhkan data tambahan silahkan menghubungi saya atau datang langsung saja ke Warkop12 dan bertemu dengan saya mba santai saja.
23. Penulis : Baik mas, terimakasih banyak.

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Penulis Dengan Pemilik Warkop12



Lampiran 3 Pembukuan Warkop 12 Bulan Maret 2023

Pengeluaran Bulan Maret 2023

Tanggal	Keterangan	Harga	Total Pengeluaran	
2	Telur 1kg	27.000	62.000	
	Minyak	35.000		
3	Beras 2kg	25.000	39.000	
	Es Batu	14.000		
5	Omela 5 kaleng	55.000	89.000	
	Sayuran	12.000		
	Kopi Tawar	19.000		
6	Es	20.000	34.000	
	Es Batu	14.000		
7	Es Batu	14.000	49.000	
	Cireng	35.000		
8	Mineral 2 Dus	72.000	72.000	
11	Es Batu	14.000	84.000	
	Cabe	10.000		
	Kacang + gula	15.000		
	Ayam 1kg lebih	45.000		
	12	Jungle Apple 2 liter		52.000
12	Jungle lemon 1 liter	26.000	185.000	
	Margarin Vanila	19.000		
	Margarin Ici	19.000		
	Mamasukan tepung ayam	17.000		
	lemon buah 3 pcs	25.000 25.000		
	14	sosis 2 bungkus		38.000 44.000
		kentang		12.000 35.000
soda 2 krat		34.000 68.000		
15	susu coklat 2	30.000 38.500	319.500	
	omela 10 kaleng	12.000 110.000		
	Ayam 1kg	12.000 34.000		
	Dimaum 50 pcs	90.000		
	Cabe 100gr	6.000		
	Cesim 10l	15.000		
	Egu 2	22.000		
	16	sirup Buterscoth		52.000
es batu 2	28.000	80.000		
18	kentang 2 pak	70.000		
	nugget 2	44.000		

tanggal	total pemasukan	
1	359.500	
2	302.000	
3	496.000	
4	655.500	
5	396.000	
6	555.000	
7	466.000	
8	297.000	
9	libur	
10	623.500	
11	403.000	
12	466.000	
13	357.000	
14	401.000	
15	332.000 332.000	
16	422.000	
17	460.000	
18	400.000	
19	527.000	
20	296.000	
21	411.000	
22	373.000	
23	168.000	
24	libur	
25	475.000	240 P8
26	273.000	000 P1
27	84.000	000 P1
28	167.000	000 P1
29	266.000	
30	101.000	
31	350.000	
total	10.912.500	
	4.579.000	
	<u>6.333.500</u>	

Lampiran 4 Buku Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Komariyah
 NIM : 20030097
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Penerapan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM
 : Menggunakan Microsoft Excel pada Warppol 12
 : Jarkibarang, Brebes
 Pembimbing I : Ida Farida, SE., M.Si., Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 22/12/2022	- pengajuan Judul TA	IF
2.	Kamis, 21/12/2022	- Acc Judul TA	IF
3.	Jum'at, 17/12/2022	Bimbingan 1, Revisi : - latar belakang - sub BAB - manfaat penelitian - kerangka berpikir - metode analisis data	IF
4.	Jum'at, 29/12/2022	Acc proposal TA	IF
5.	senin, 25/01/2023	Bimbingan TA 1, Revisi : - Kerangka berpikir - Hasil dan pembahasan - Kesimpulan dan Saran	IF
6.	selasa, 30/01/2023	Bimbingan TA 2, Revisi : - Pembahasan	IF
7.	rabu, 31/01/2023	Bimbingan TA 3, Revisi : - Pembahasan	IF
8.	Jum'at, 2/02/2023	Acc TA	IF

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Komariyah
 NIM : 200 200 92
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Penerapan pencatatan keuangan Berdasarkan SAK EMKM
 Menggunakan Microsoft Excel pada Warkop 12
 : Jatiwangi, Brebes
 Pembimbing II : Imam Hasan, S.Pd, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 14/12/2022	- pengajuan judul TA	
2	Rabu, 14/12/2022	- Acc judul TA	
3	Jumat, 3/2/2023	Bimbingan 1, Revisi : - pembuatan tabel - perumusan masalah - kerangka berpikir	
4	Jumat, 10/2/2023	Bimbingan 2, Revisi : - Batasan masalah - kerangka berpikir	
5	Kamis, 23/02/2023	Bimbingan 3, Revisi : - Tambahkan referensi	
6	Kamis, 02/03/2023	Acc proposal TA	
7	Senin, 08/05/2023	Bimbingan TA 1, Revisi : - Paragraf - spasi - Hasil penelitian dan pembahasan - Kesimpulan dan saran	
8	Jumat, 12/05/2023	Bimbingan TA 2, Revisi : - Paragraf - Hasil penelitian dan pembahasan - Saran - Lampiran => Dokumentasi wawancara	
9	Jumat, 26/05/2023	ACC TA	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.